PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PANTUN MELALUI METODE CERAMAH PLUS TANYA JAWAB DAN TUGAS DENGAN MEDIA *POWERPOINT* PADA SISWA KELAS IV SDN GUNUNGPATI 02

SKRIPSI

disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

BERLIANA PERMATASARI

NIM 1401411588

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Berliana Permatasari

NIM : 1401411588

jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

judul skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun Melalui Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas dengan Media *Powerpoint* pada Siswa Kelas IV SDN Gunungpati 02

menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya tulis orang lain, baik sebagian ataupun keseluruhan. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 8 Desember 2015

Peneliti,

Berliana Permatasari

NIM 1401411588

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Berliana Permatasari NIM 1401411588, dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun Melalui Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas dengan Media *Powerpoint* pada Siswa Kelas IV SDN Gunungpati 02" telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Rabu

tanggal : 23 Desember 2015

Semarang, 8 Desember 2015

Ketua Jurusan PGSD

Drs. Isa Ansori, M.Pd.

NIP 196008201987031003

Dosen pembimbing,

Nugraheti Sismulyasih Sb, S.Pd., M.Pd.

NIP 198505292009122005

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Berliana Permatasari NIM 1401411588, dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun Melalui Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas dengan Media *Powerpoint* pada Siswa Kelas IV SDN Gunungpati 02" telah dipertahankan dihadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Rabu

tanggal : 23 Desember 2015

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP 195604271986031001

Sekretaris,

Dra. Hartati, M.Pd.
NIP 195510051980122001

Penguji Utama,

Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd.
NIP 196008061987031001

Penguji I,

Drs. Umar Samadhy, M. Pd.
NIP 195604031982031003

Penguji II,

Nugraheti Sismulyasih Sb, S.Pd., M.Pd.
NIP 198505292009122005

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya karena peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun Melalui Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas dengan Media *Powerpoint* pada Siswa Kelas IV SDN Gunungpati 02." Dalam penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.,dekan Fakultas Ilmu Pendidikan;
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
4. Nugraheti Sismulyasih Sb, S.Pd, M.Pd., dosen penguji II;
5. Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd., dosen penguji utama;
6. Drs. Umar Samadhy, M.Pd., dosen penguji I;
7. Mujiyana, S.Pd., kepala SDN Gunungpati 02 Semarang;
8. Sayoga, S.Pd., guru kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang;

Demikian yang dapat peneliti sampaikan untuk bantuan, bimbingan dan doa yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat berkah yang berlimpah dari Tuhan YME. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Semarang, 8 Desember 2015

Peneliti

Berliana Permatasari

NIM 1401411588

ABSTRAK

Permatasari, Berliana. 2015. *Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun Melalui Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas dengan Media Powerpoint pada Siswa Kelas IV SDN Gunungpati 02*. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing: Nugraheti Sismulyasih Sb, S.Pd., M.Pd. 144 Halaman.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis tidak didapatkan secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih. Berdasarkan hasil observasi awal bersama kolaborator di kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang, keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis pantun belum optimal. Dari 24 siswa, ada 14 (58,3%) siswa yang nilainya di bawah KKM dan 10 (41,7%) siswa yang mencapai nilai di atas KKM (65). Pada pembelajaran menulis pantun, siswa kurang memperhatikan guru saat menjelaskan dan diam atau pasif saat ditanya sehingga siswa kurang aktif, kurang memahami materi serta kesulitan dalam menulis pantun. Untuk mengatasi kodisi tersebut peneliti menerapkan metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* pada pembelajaran. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah cara meningkatkan keterampilan menulis pantun pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint*. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis pantun dan perilaku siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas tiga siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan nontes.

Dari data hasil penelitian diketahui bahwa keterampilan menulis pantun siswa pada siklus I mengalami ketuntasan klasikal sebesar 70,8% dengan kriteria tinggi, mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 79,2% dengan criteria tinggi, dan mengalami peningkatan pada siklus III menjadi 91,7% dengan kriteria sangat tinggi. Perilaku siswa memperoleh skor pada siklus I rata-rata 16 siswa dengan kategori baik, siklus II memperoleh rata-rata 18 siswa dengan kategori baik, dan siklus III memperoleh rata-rata 20 siswa dengan kategori sangat baik.

Simpulan dari penelitian ini adalah melalui penerapan metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* dapat meningkatkan keterampilan menulis pantun dan perubahan perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang.

Kata kunci:
ceramah plus tanya jawab dan tugas, keterampilan menulis, pantun, *powerpoint*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN KELULUSAN ..... **iv**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**
PRAKATA ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR GRAFIK ..... **xiv**
DAFTAR DIAGRAM ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB 1 PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan dan Pemecahan Masalah 6
1.2.1 Rumusan Masalah 6
1.2.2 Pemecahan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 7
BAB II KAJIAN PUSTAKA
2.1 Kajian Teoretis 9
2.1.1 Keterampilan Berbahasa 9
2.1.2 Keterampilan Menulis 10
2.1.3 Sastra 13
2.1.4 Pantun 14
2.1.5 Metode Pembelajaran 19
2.1.6 Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas 21
2.1.7 Media Pembelajaran 24

2.1.8 Media *Powerpoint* 26
2.1.9 Penerapan Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas dengan Media *Powerpoint* dalam Pembelajaran Menulis Pantun.....27
2.2 Perilaku Siswa 27
2.3 Kajian Empiris.....30
2.4 Kerangka Berpikir 34
2.5. Hipotesis Tindaka.....35
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Rancangan Penelitian 36
3.2 Siklus Penelitian.....38
3.2.1 Siklus I 39
3.2.1.1 Perencanaan 39
3.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan 39
3.2.1.3 Observasi 40
3.2.1.4 Refleksi 40
3.2.2 Siklus II.....40
3.2.2.1 Perencanaan 40
3.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan 41
3.2.2.3 Observasi 42
3.2.2.4 Refleksi 42
3.2.3 Siklus III.....42
3.2.3.1 Perencanaan 42
3.2.3.2 Pelaksanaan Tindakan 43
3.2.3.3 Observasi 44
3.2.3.4 Refleksi 44
3.3 Subjek Penelitian.....44
3.4 Variabel Penelitian 44
3.5 Data dan Teknik Pengumpulan Data.....45
3.5.1 Sumber Data.....45
3.5.2 Jenis Data 46

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data 46
3.5.3.1 Teknik Tes 46
3.5.3.2 Teknik Nontes 47
3.5.4 Teknik Analisis Data 48
3.5.4.1 Teknik Analisis Data Kuantitatif 49
3.5.4.2 Teknik Analisis Data Kualitatif 50
3.6 Indikator Keberhasilan 51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 53
4.1.1 Hasil Penelitian Siklus I 53
4.1.1.1 Hasil Tes Siklus I 53
4.1.1.2 Hasil Nontes Siklus I 57
4.1.1.3 Refleksi Siklus I 63
4.1.1.4 Revisi Siklus I 64
4.1.2 Hasil Penelitian Siklus II 65
4.1.2.1 Hasil Tes Siklus II 65
4.1.2.2 Hasil Nontes Siklus II 68
4.1.2.3 Refleksi Siklus II 74
4.1.2.4 Revisi Siklus II 75
4.1.3 Hasil Penelitian Siklus III 75
4.1.3.1 Hasil Tes Siklus III 76
4.1.3.2 Hasil Nontes Siklus III 78
4.1.3.3 Refleksi Siklus III 85
4.2 Pembahasan 86
4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian 86
4.2.1.1 Hasil Keterampilan Menulis Pantun 86
4.2.1.2 Hasil Perubahan Perilaku Siswa 89
4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian 90
BAB V PENUTUP
5.1 Simpulan 92
5.2 Saran 93

DAFTAR PUSTAKA 95
LAMPIRAN 97

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa dalam % 50
Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Belajar.....50
Tabel 3.3 Kualifikasi Kategori Perilaku Siswa 51
Tabel 4.1 Perolehan Skor Per Indikator Keterampilan Menulis Pantun Siklus I 54
Tabel 4.2 Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siklus I 56
Tabel 4.3 Hasil Observasi Perilaku Siswa Siklus I 57
Tabel 4.4 Angket Respon Siswa Siklus I 60
Tabel 4.5 Perolehan Skor Per Aspek Keterampilan Menulis Pantun Siklus II 65
Tabel 4.6 Hasil Tes Keterampilan Menulis Pantun Siklus II.....67
Tabel 4.7 Hasil Observasi Perilaku Siswa Siklus II 68
Tabel 4.8 Angket Respon Siswa Siklus II 71
Tabel 4.9 Perolehan Skor Per Aspek Keterampilan Menulis Pantun Siklus III 76
Tabel 4.10 Hasil Tes Keterampilan Menulis Pantun Siklus III 78
Tabel 4.11 Hasil Observasi Perilaku Siswa Siklus III.....79
Tabel 4.12 Angket Respon Siswa Siklus III 82
Tabel 4.13 Rata-rata Keterampilan Menulis Pantun Per Indikator Setiap Siklus 87
Tabel 4.14 Hasil Observasi Perilaku Siswa Setiap Siklus 89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur siklus Penelitian Tindakan Kelas 36
Gambar 4.1 Kegiatan awal pembelajaran menulis Pantun.....61
Gambar 4.2 Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi.....62
Gambar 4.3 Kegiatan tanya jawab guru dengan siswa.....62
Gambar 4.4 Siswa mengerjakan tugas menulis pantun.....63
Gambar 4.5 Kegiatan awal pembelajaran menulis Pantun.....72
Gambar 4.6 Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi.....73
Gambar 4.7 Kegiatan tanya jawab guru dengan siswa.....73
Gambar 4.8 Siswa mengerjakan tugas menulis pantun.....74
Gambar 4.9 Kegiatan awal pembelajaran menulis Pantun.....83
Gambar 4.10 Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi.....84
Gambar 4.11 Kegiatan tanya jawab guru dengan siswa.....84
Gambar 4.12 Siswa mengerjakan tugas menulis pantun.....85

DAFTAR BAGAN

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir 35

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Ketuntasan Klasikal Siswa Siklus I.....56
Diagram 4.2 Ketuntasan Klasikal Siswa Siklus II.....68
Diagram 4.3 Ketuntasan Klasikal Siswa Siklus III 78
Diagram 4.3 Ketuntasan dan Nilai Rata-rata Kelas Setiap Siklus.....86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Penetapan Indikator Lembar Observasi Perilaku Siswa 98
Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian 99
Lampiran 3 Lembar Penilaian Keterampilan Menulis Pantun.....100
Lampiran 4 Lembar Observasi Perilaku Siswa.....101
Lampiran 5 Lembar Catatan Lapangan.....102
Lampiran 6 Lembar Angket Siswa 103
Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I 104
Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II 107
Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III.....111
Lampiran 10 Materi Pembelajaran.....115
Lampiran 11 Data Nilai Awal Tes Keterampilan Menulis Pantun Siswa.....124
Lampiran 12 Hasil Tes Keterampilan Menulis Pantun Siklus I.....125
Lampiran 13 Hasil Tes Keterampilan Menulis Pantun Siklus II 126
Lampiran 14 Hasil Tes Keterampilan Menulis Pantun Siklus III.....127
Lampiran 15 Pantun Siswa pada Siklus I.....128
Lampiran 16 Pantun Siswa pada Siklus II 129
Lampiran 17 Pantun Siswa pada Siklus III.....130
Lampiran 18 Lembar Observasi Perilaku Siswa Siklus I 131
Lampiran 19 Lembar Observasi Perilaku Siswa Siklus II 132
Lampiran 20 Lembar Observasi Perilaku Siswa Siklus III 133
Lampiran 21 Hasil Catatan Lapangan Siklus I 134
Lampiran 22 Hasil Catatan Lapangan Siklus II 135
Lampiran 23 Hasil Catatan Lapangan Siklus III 136
Lampiran 24 Hasil Angket Respon Siswa Siklus I 137
Lampiran 25 Hasil Angket Respon Siswa Siklus II 138
Lampiran 26 Hasil Angket Respon Siswa Siklus III 139

Lampiran 27 Foto Pelaksanaan Siklus I 140
Lampiran 28 Foto Pelaksanaan Siklus II 141
Lampiran 29 Foto Pelaksanaan Siklus III 142
Lampiran 30 Surat Penelitian 143

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, menyebutkan bahwa bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain. Dengan berbahasa mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imaginatif yang ada dalam dirinya. Tujuan utama pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. (BNSP, 2006:317)

Menurut Santosa (2008:6.1) keterampilan berbahasa terdiri atas keterampilan berbahasa tulis dan keterampilan berbahasa lisan. Keterampilan berbahasa tulis komponennya terdiri atas keterampilan membaca dan menulis sedangkan keterampilan berbahasa lisan komponennya terdiri atas keterampilan menyimak dan berbicara. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan dan

pada dasarnya merupakan satu kesatuan. Keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Tarigan (2008:3) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Wagiran (2009:12) mengungkapkan keterampilan menulis tidak didapatkan secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih. Berdasarkan sifatnya, menulis merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan reseptif. Pada kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, kosa-kata, struktur kalimat, pengembangan paragraf dan logika berbahasa.

Tarigan (2011:3) menyatakan bahwa sastra adalah pelukisan kehidupan dan pikiran imajinatif ke dalam bentuk dan struktur bahasa. Berkaitan dengan hal tersebut, Berdianti (2008:6) menjelaskan sastra Indonesia yang kita kenal dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu sastra lama dan sastra baru. Sastra lama adalah sastra yang diciptakan sebelum abad ke-20, sedangkan sastra baru atau sastra modern adalah sastra yang lahir setelah abad ke-20. Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra, selain puisi terdapat macam-macam karya sastra lain. Karya sastra tersebut antara lain prosa dan drama. Puisi dapat dibedakan menjadi 2, yaitu puisi lama (sebelum abad 20) dan puisi baru (sesudah abad 20). Puisi lama terdiri atas beberapa bentuk, yaitu pantun, karmina, syair, gurindam, seloka dan talibun. Penelitian ini akan mengkaji lebih mendalam tentang pantun.

Pantun merupakan salah satu jenis puisi lama. Natia (2005:72) menyatakan bahwa perkataan pantun berarti ibarat, seperti, umpama, laksana. Menurut

Kosasih (2012:15) umumnya pantun merupakan sajak percintaan yang sering dibacakan pada waktu perayaan pernikahan. Bentuknya terdiri atas empat baris. Kedua baris pertama disebut sampiran, yang memuat perumpamaan, ibarat, atau suatu ucapan yang tidak bermakna. Sampiran berfungsi sebagai penyelaras rima. Sementara itu kedua baris terakhir merupakan isinya yang mungkin didalamnya berupa nasihat, berisi kerinduan, sindiran, teka-teki, ataupun guyonan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pantun adalah salah satu jenis puisi lama yang terdiri atas empat baris yang didalamnya terdapat bagian sampiran dan isi. Sampiran pantun memuat perumpamaan, ibarat, atau suatu ucapan yang tidak bermakna, sedangkan isi pantun berupa nasihat, kerinduan, sindiran, teka-teki, ataupun guyonan.

Penelitian yang dilakukan UNDP (*United Nations Development Programme*) pada tahun 2007 mengukur *Human Development Index* (HDI) atau Index Pembangunan Manusia (IPM) yang salah satu indikatornya adalah hasil tes menulis orang dewasa. Menurut temuan UNDP, kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia berada pada urutan 107 dari 169 negara. Pada tahun 2010 peringkat HDI atau IPM Indonesia menurun menjadi peringkat ke 108 dari 169 negara. Organisasi internasional lain yang juga melakukan tes sejenis itu adalah *Internasional Educational Achieviment* (IEA). Tes dilakukan terhadap kemampuan baca tulis siswa sekolah dasar di Indonesia. Dari laporannya disebutkan bahwa kualitas pendidikan dasar di Indonesia berada di urutan 38 dari 39 negara yang disurvey. Dari tes yang dilakukan UNDP dan IEA menunjukkan bahwa kualitas baca tulis orang Indonesia masih rendah (Mariana, 2013:4-5).

Hal tersebut sesuai dengan permasalahan yang terjadi pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang. Keterampilan menulis pantun siswa masih rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil evaluasi menulis pantun siswa yang diperoleh kurang optimal.

Dari hasil data observasi siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang menunjukan bahwa perolehan nilai hasil ulangan bahasa Indonesia menulis pantun masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 65. 54,2 % atau 13 dari 24 siswa mendapat nilai kurang dari KKM yang telah ditentukan. Maka dengan melihat data hasil belajar bahasa Indonesia perlu dilakukan peningkatan keterampilan menulis pantun.

Mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan metode dan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis pantun serta dapat serta dapat mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Maka, peneliti menetapkan alternatif pemecahan masalah salah satu metode pembelajaran yaitu metode ceramah plus tanya jawab dan tugas (CPTT).

Simamora (2008:58) mengemukakan metode ceramah plus adalah metode pembelajaran yang menggunakan lebih dari satu metode, yakni metode ceramah yang dikombinasikan dengan metode lainnya. Metode ceramah plus dibagi menjadi tiga, yaitu (1) metode ceramah plus tanya jawab dan tugas (CPTT); (2) metode ceramah plus diskusi dan tugas (CPDT); (3) metode ceramah plus demonstrasi dan latihan (CPDL). Metode ceramah plus tanya jawab dan tugas (CPTT) adalah kombinasi dari metode ceramah dengan metode tanya jawab dan penugasan. Kelebihan dari metode ceramah plus tanya jawab dan tugas menurut

Simamora (2010:56) antara lain: (a) kelas lebih aktif karena siswa tidak sekedar mendengarkan saja; (b) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sehingga guru mengetahui hal-hal yang belum dimengerti siswa; (c) guru dapat mengetahui sejauh mana penangkapan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Penggunaan media pembelajaran menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan menarik. Asyhar (2012:45) mengklasifikasikan media menjadi empat jenis, yaitu media visual, media audio, media audio-visual dan multimedia. Media pembelajaran yang diterapkan peneliti adalah media pembelajaran berbasis multimedia yang berupa *microsoft powerpoint*. Menurut Sanaky (2011:132) *powerpoint* adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi komputer dibawah *micrososft office*. Program aplikasi ini merupakan program untuk membuat presentasi yang dapat dijadikan untuk media pembelajaran. Kelebihan media *powerpoint* menurut Daryanto (2010:164) antara lain: (1) penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto; (2) lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji; (3) memberikan kemungkinan pada penerima pesan untuk mencatat; (4) pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik; (5) tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan; (6) dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-ulang; (7) dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik (CD/disket/flashdisk), sehingga paraktis untuk di bawa ke mana-mana.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun melalui Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas dengan Media *Powerpoint* pada Siswa Kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang."

1.2 RUMUSAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan permasalahan umum yaitu bagaimanakah cara meningkatkan keterampilan menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang?

Rumusan masalah umum tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

a. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis pantun pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang setelah dilakukan pembelajaran melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint*?
b. Bagaimanakah perubahan perilaku siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang dalam mengikuti pembelajaran menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint*?

1.2.2 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka alternatif tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan melaksanakan tahapan-tahapan tindakan melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint*. Pemecahan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint*
b. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapat
c. Siswa mengerjakan tugas membuat pantun dari guru

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang. Tujuan umum tersebut secara khusus dapat dirinci sebagai berikut.

a. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis pantun pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang setelah mengikuti pembelajaran menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint*.
b. Mendeskripsikan perubahan perilaku siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang dalam mengikuti pembelajaran menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint*?

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pendukung teori untuk kegiatan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan dapat menambah khasanah bagi dunia pendidikan dalam kegiatan penelitian menulis pantun.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Siswa

Penerapan metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* dapat meningkatkan keterampilan menulis pantun, menumbuhkan minat siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis pantun. Selain itu, penerapan model dan media ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, khususnya keaktifan bertanya dan menyampaikan pendapat.

1.4.2.2 Bagi Guru

Penerapan metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* guru dapat memberikan tambahan wawasan bagi guru mengenai model dan media pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan bagi siswa.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Penerapan metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* dapat meningkatkan keterampilan menulis pantun pada siswa, dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam perbaikan pembelajaran, sehingga mutu sekolah dapat meningkat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 KAJIAN TEORETIS

2.1.1 Keterampilan Berbahasa

Tarigan (2008:1) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yang saling mempengaruhi satu sama lain yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan keterampilan lainnya dan erat pula berhubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa.

Adapun penjelasan dari keempat keterampilan tersebut adalah sebagai berikut.

a. Keterampilan Menyimak

Keterampilan menyimak memiliki arti suatu proses kegiatan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Mulyati, 2011:3.4).

b. Keterampilan Berbicara

Brown dan Yule (dalam Santosa, 2009:6.34) menyatakan keterampilan berbicara dapat diartikan sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan, atau perasaaan

secara lisan. Berbicara sering dianggap sebagai alat manusia yang paling penting bagi kontrol sosial karena berbicara merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, neurologist, dan linguistik secara luas.

c. Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca adalah kegiatan berbahasa dalam rangka memahami pesan. Jika pada menyimak pesan yang berusaha dipahami disampaikan secara lisan, maka pesan yang dipahami oleh pembaca adalah pesan yang disampaikan melalui tulisan (Mulyati, 2011:2.22).

d. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu (Tarigan, 2008:22).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis saling berhubungan dan berkaitan erat satu sama lain. Keempat keterampilan berbahasa tersebut sangat perlu untuk dikuasai oleh siswa di kehidupan modern seperti sekarang ini.

2.1.2 Keterampilan Menulis

2.1.2.1 Pengertian Menulis

Tarigan (2008:3) menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang digukanan seseorang untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara

tatap muka dengan orang lain. Menulis adalah kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis tidak diperoleh secara langsung, melainkan melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Abidin (2013:181) mengemukakan bahwa menulis adalah suatu proses berkomunikasi secara tidak langsung antara penulis dengan pembacanya. Menulis pada dasarnya adalah sebuah proses dimana produk yang dihasilkan seorang penulis diproduksi melalui tahapan. Tahapan tersebut dimulai tahap pemerolehan ide, pengolahan ide hingga tahap pemroduksian ide.

Susanto (2013:249) berpendapat menulis pada dasarnya adalah kegiatan seseorang menempatkan sesuatu pada dimensi ruang yang kosong dalam bentuk tulisan yang dapat dibaca dan dipahami maknanya. Menulis merupakan kombinasi dari proses dan produk. Prosesnya yaitu berawal dari mengumpulkan ide-ide sehingga tercipta tulisan yang dapat terbaca pembaca berupa produk. Sapkota (2012) dikemukakan menulis adalah tindakan meletakkan simbol grafis yang menyajikan bahasa untuk menyampaikan makna sehingga pembaca dapat memahami informasi yang ingin ditanamkan oleh penulis.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang memerlukan proses atau tahapan-tahapan dalam mengemukakan gagasan dalam bentuk tulisan agar dipahami oleh orang lain. Menulis dimulai dari tahap memperoleh ide, pengolahan hingga memproduksi ide. Hasil produksi ide dapat berbentuk pantun.

2.1.2.2 Manfaat Menulis

Menulis berarti melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan. Menulis yang baik adalah menulis yang bisa dipahami oleh orang lain. Suparno dan Yunus (2006:1.4) mengemukakan kegiatan menulis mempunyai banyak manfaat di antaranya dalam hal:

a. peningkatan kecerdasan;
b. pengembangan daya inisiatif dan kreativitas;
c. penumbuhan keberanian;
d. pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Bernard Percy (dalam Nurudin 2012:15) mengemukakan bahwa manfaat menulis mencakup (1) sarana untuk mengungkapkan diri; (2) sarana untuk pemahaman; (3) membantu mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggan, perasaan harga diri; (4) meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan; (5) keterlibatan secara bersemangat dan bukan penerimaan yang pasrah; (6) mengembangkan suatu pemahaman tentang kemampuan menggunakan bahasa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa manfaat menulis adalah sebagai sarana untuk mengekspresikan diri dengan mengungkapkan gagasan atau ide atau pikiran melalui tulisan. Menulis dapat menumbuhkan pemahaman seseorang. Selain itu, menulis bermanfaat mengembangkan kemampuan berbahasa, kreativitas dan keberanian.

2.1.2.3 Macam-macam Menulis

Pembelajaran menulis dibedakan menjadi dua macam kegiatan yaitu menulis fiksi dan menulis nonfiksi. Menurut Mulyati (2006:6.3-7.16) menulis fiksi pada hakikatnya menulis kreatif, yaitu menulis dengan maksud mengungkapkan perasaan atau emosi. Menulis fiksi dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) menulis puisi, (2) menulis cerpen dan (3) menulis drama. Tetapi puisi, cerpen dan drama yang akan dibahas dalam kegiatan ini adalah bentuk-bentuk sastra yang sederhana, yang dapat dijadikan sebagai wadah pengungkapan perasaan atau emosi siswa SD, yang biasa disebut puisi, cerpen, dan drama anak-anak. Sedangkan, menulis nonfiksi terdiri atas menulis surat, iklan, pengumuman, naskah pidato, laporan, dan makalah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis dapat dibedakan menjadi dua, yaitu menulis fiksi dan nonfiksi. Menulis fiksi meliputi menulis puisi, cerpen dan drama. Sementara menulis nonfiksi meliputi menulis surat, menulis karangan, serta menulis cerita mengenai pengalaman pribadi maupun orang lain. Menulis yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah menulis fiksi atau sastra. Kegiatan menulis yang dilakukan lebih dikhususkan pada menulis pantun karena pantun termasuk dalam jenis karya sastra puisi lama. Jadi, menulis pantun yang akan dilakukan sederhana, disesuaikan dengan karakteristik pada anak SD.

2.1.4 Sastra

Tarigan (2011:3) menyatakan bahwa sastra adalah pelukisan kehidupan dan pikiran imajinatif ke dalam bentuk dan struktur bahasa. Sedangkan sastra anak

adalah sastra yang mencerminkan perasaan dan pengalaman anak-anak masa kini yang dapat dilihat dan dipahami anak. Berkaitan dengan hal tersebut, Berdianti (2008:6) menjelaskan sastra Indonesia yang kita kenal dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu sastra lama dan sastra baru. Sastra lama adalah sastra yang diciptakan sebelum abad ke-20, sedangkan sastra baru atau sastra modern adalah sastra yang lahir setelah abad ke-20.

Asrifin (2008:8) menyatakan bahwa bila dilihat dari segi bentuknya, sastra dibedakan menjadi tiga bentuk, yaitu (1) prosa, (2) puisi, (3) drama. Puisi terdiri atas dua macam, yaitu puisi lama dan puisi baru. Pantun merupakan bagian dari jenis sastra berupa puisi lama.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sastra adalah karya yang menggambarkan perasaan dan pikiran penulis. Dilihat dari bentuknya sastra dibagi menjadi prosa, puisi, dan drama. Pantun yang akan dibahas dalam penelitian ini merupakan bagian dari sastra berupa puisi lama.

2.1.4 Pantun

2.1.4.2 Pengertian Pantun

Pantun merupakan salah satu jenis puisi lama. Menurut Asrifin (2008:22), pantun adalah bentuk puisi asli berasal dari Indonesia dan merupakan jenis puisi tertua. Pantun sangat luas dikenal dalam bahasa-bahasa Nusantara. Pantun berasal dari kata patuntun dalam bahasa Minangkabau yang berarti "petuntun". Dalam bahasa Jawa dikenal sebagai parikan, dalam bahasa Sunda dikenal sebagai paparikan dan dalam bahasa Batak dikenal sebagai umpasa (uppasa).

Natia (2008:72) menyatakan bahwa perkataan pantun berarti ibarat, seperti, umpama, laksana. Pantun sangat populer di kalangan masyarakat karena digemari orang. Bentuk yang sama dengan pantun terdapat pula dalam bahasa-bahasa daerah di Indonesia. Umumnya pantun merupakan sajak percintaan yang sering dibacakan pada waktu perayaan pernikahan. Bentuknya terdiri atas empat baris. Kedua baris pertama disebut sampiran, yang memuat perumpamaan, ibarat, atau suatu ucapan yang tidak bermakna. Sampiran berfungsi sebagai penyelaras rima. Sementara itu kedua baris terakhir merupakan isinya yang mungkin didalamnya berupa nasihat, berisi kerinduan, sindiran, teka-teki, ataupun guyonan (Kosasih, 2012:15)

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pantun adalah salah satu jenis puisi lama yang terdiri atas empat baris yang didalamnya terdapat bagian sampiran dan isi. Sampiran pantun memuat perumpamaan, ibarat, atau suatu ucapan yang tidak bermakna, sedangkan isi pantun berupa nasihat, kerinduan, sindiran, teka-teki, ataupun guyonan.

2.1.4.3 Ciri-ciri pantun

Menurut Kosasih (2012:125) ada beberapa ketentuan yang mengikat pantun, ada 4 ketentuan atau ciri-ciri pantun yaitu:

a. setiap bait terdiri atas empat baris
b. setiap baris terdiri atas empat patah kata atau delapan sampai dua belas suku kata
c. baris pertama dan kedua merupakan sampiran, baris ketiga dan keempat sebagai isi

d. bersajak a-b-a-b

2.1.4.4 Jenis-jenis pantun berdasarkan Isinya

Di Indonesia pantun (puisi lama) adalah bagian dari pelajaran Bahasa Indonesia, termasuk kelompok kesusastraan yang di pelajari di sekolah. Pantun yang bersajak (a-a) (a-a) adalah bentuk pantun yang berubah penampilan menjadi syair, ini adalah pengaruh Arab. Sedangkan puisi modern atau puisi bebas adalah bersajak bebas dan tidak terkait bunyi, ini adalah pengaruh perkembangan zaman dan pengaruh Eropa, sedangkan pantun adalah puisi anak negeri bangsa-bangsa rumpun melayu. Puisi bersajakkan (a-b) (a-b) yang mana terdiri atas empat baris, dua baris pertama merupakan sampiran atau bayangan, dan dua baris terakhir sebagai isi pantun atau maksud. Sampiran memilki fungsi estetik untuk mengantarkan isi/makna/maksud (Rizal, 2010:12-13).

Pantun dapat dipergunakan untuk menyatakan segala macam perasaan atau curahan hati baik untuk perasaan senang, sedih, cinta, benci dan dapat juga dipergunakan untuk anak-anak, pemuda maupun orang tua (Natia, 2005:72-73). Itulah sebabnya berdasarkan isinya pantun dibagi atas: (1) pantun kanak-kanak, (2) pantun muda, (3) pantun orang tua, (4) pantun teka-teki, dan (5) pantun jenaka.

2.1.4.5 Cara Membuat Pantun

Pantun termasuk salah satu jenis puisi lama. Dengan demikian, cara menyusun pantun sebenarnya sama dengan cara membuat puisi. Kalaupun ada perbedaan hanya sedikit, yaitu hanya terletak pada irama persajakannya saja. Puisi bersajak a-a-a-a sedangkan pantun bersajak a-b-a-b.

Menurut Asrifin (2008:118), ada beberapa langkah untuk membuat pantun, yaitu:

a. tentukan tema pantun terlebih dahulu;
b. buatlah isi pantun sebelum membuat sampiran;
c. setelah isi pantun sudah jadi, maka buatlah sampiran pantun dengan menyamakan irama persajakannya dengan isi pantun;
d. koreksilah pantun bila sudah jadi.

Berikut adalah contoh langkah yang harus ditempuh dalam membuat sebuah pantun.

a. Misalnya akan membuat pantun bertema nasehat, kita harus membuat isi pantun terlebih dahulu.

   Ayo nabung mulai sekarang

   Untuk hidup kemudian hari

b. Setelah itu kita membuat sampiran pantun. Membuat sampiran pantun dapat dilakukan dengan cara mencari kata-kata yang bunyi sajak akhirnya sama dengan kata-kata terakhir yang terdapat dalam isi pantun. Misalnya kata "sekar**ang**" dan "hari" bersajak akhiran "**ang**" dan "**ri**". Maka kata yang sesuai adalah "semar**ang**" dan "du**ri**" Selanjutnya kata-kata tersebut disusun menjadi kalimat yang baik dan dapat dimengerti

   Jalan-jalan ke Semarang

   Beli bandeng tanpa duri

c. Gabungkan kalimat sampiran dengan kalimat isi sehingga membentuk sebuah pantun.

*Jalan-jalan ke Semar**ang***

*Beli bandeng tanpa du**ri***

*Ayo nabung mulai sekar**ang***

*Untuk hidup kemudian ha**ri***

2.1.7.1 Contoh Pantun

Berikut adalah beberapa contoh pantun.

Pagi-pagi pergi ke pasar

Jangan lupa membeli baju

Kalau kamu ingin pintar

Rajinlah membaca buku

Pak Badu pergi ke Surabaya

Pulang-pulang membawa duku

Jika engkau ingin masuk surga

Hormati ayah dan ibumu

Gadis berhias merambah karang

Sirih kuning disangka serai

Melihat tikus mengasah parang

Datang kucing meminta damai

Berkaitan dengan penilaian menulis pantun, Natia (2008:72) menyatakan bahwa ada beberapa aspek atau syarat yang mengikat pantun yaitu: (a) setiap bait terdiri dari empat baris; (b) setiap baris terdiri dari empat patah kata atau delapan

sampai dua belas suku kata; (c) baris pertama dan kedua merupakan sampiran, baris ketiga dan keempat sebagai isi; (d) bersajak silang a-b-a-b.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pantun adalah salah satu jenis puisi lama asli dari Indonesia yang terikat oleh beberapa syarat atau ketentuan, yaitu setiap bait terdiri atas empat baris, setiap baris terdiri atas empat patah kata atau delapan sampai dua belas suku kata, baris pertama dan kedua merupakan sampiran, baris ketiga dan keempat sebagai isi serta bersajak a-b-a-b. Pantun dapat juga dipergunakan sebagai hiburan, nasehat dan sindiran. Karena melalui pantun kita dapat menyatakan segala macam perasaan atau curahan hati baik untuk perasaan senang, sedih, cinta dan benci.

2.1.5 Metode Pembelajaran

Menurut Danasasmita (dalam Prasetyo, 2013:10) metode pembelajaran adalah cara-cara penyajian bahan dalam suatu kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai. Sedangkan menurut Pasaribu (1980:15) Metode adalah cara yang sistematik yang digunakan untuk mencapai tujuan. Cara yang sistematik ini merupakan bentuk konkrit dari penerapan petunjuk-petunjuk umum pengajaran pada proses pengajaran tertentu. Metode bukan merupakan suatu tujuan, akan tetapi sebuah cara untuk mencapai tujuan sebaik-baiknya. Penggunaan metode yang tepat akan meningkatkan motivasi belajar pada murid, sedangkan penggunaan metode yang tidak tepat akan menghambat proses belajar.

Menurut Ismawati (2009:100) tidak semua metode yang ada baik dan bisa dipakai. Karena itu sebelum memutuskan metode yang akan digunakan guru harus mempertimbangkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Metode harus bervariasi.
2. Metode harus menarik dan merangsang siswa untuk belajar.
3. Metode harus menggiatkan mental dan fisik dalam belajar, dapat berwujud latihan, praktik, atau pertanyaan-pertanyaan.
4. Metode harus menggairahkan kegiatan belajar siswa ke arah tujuan pengajaran.
5. Metode harus mengembangkan kreativitas siswa.
6. Metode harus meningkatkan kadar CBSA dalam belajar.
7. Metode harus membantu pemahaman siswa terhadap materi pengajaran.

Macam-macam metode pembelajaran menurut Simamora (2009:55) adalah sebagai berikut

1. Metode Ceramah
2. Metode Diskusi
3. Metode Demonstrasi
4. Metode Ceramah Plus
5. Metode Resitasi
6. Metode Eksperimental
7. Metode Study Tour (karya wisata)
8. Metode Latihan Keterampilan (*Drill*)
9. Metode Pengajaran Beregu
10. *Peer Theaching Method*
11. Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving Method*)
12. *Project Method*

13. *Teileren Method*
14. Metode Global (*Ganze Method*)

Berdasarkan uraian tersebut, metode pembelajaran merupakan cara-cara sistematik yang digunakan guru dalam menyampaikan atau menyajikan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat akan meningkatkan motivasi belajar pada siswa.

2.1.6 Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas

2.1.6.1 Metode Ceramah Plus

Salah satu metode pembelajaran adalah metode ceramah plus. Menurut Damin (dalam Inah, 2014: 107) metode ceramah plus merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Metode ceramah plus merupakan pengembangan dari metode ceramah. Simamora (2009:55) mengemukakan bahwa metode ceramah plus adalah metode pengajaran yang menggunakan lebih dari satu metode, yakni metode ceramah yang dikombinasikan dengan metode lainnya.

Dyanesilia (dalam Prasetya, 2013:16) menyatakan bahwa secara garis besar metode ceramah plus dibagi menjadi tiga.

a. Metode Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas (CPTT)

   Metode ceramah plus tanya jawab dan tugas ini yaitu metode mengajar gabungan antara ceramah dengan tanya jawab dan pemberian tugas. Metode ini idealnya dilakukan secara tertib, yaitu (1) penyampaian materi oleh guru, (2) pemberian peluang bertanya jawab antara guru dan siswa, (3) pemberian tugas kepada siswa. Pada hakikatnya metode tanya jawab berusaha

menanyakan apakah siswa telah mengetahui fakta-fakta tertentu yang sudah diajarkan. Dalam hal lain guru juga bermaksud ingin mengetahui tingkat-tingkat proses pemikiran siswa. Melalui metode tanya-jawab guru ingin mencari jawaban yang tepat dan faktual.

b. Metode Ceramah Plus Diskusi dan Tugas (CPDT)

Metode ini dilakukan secara tertib sesuai dengan urutan pengkombinasiannya, yaitu (1) guru menguraikan materi pelajaran, (2) kemudian mengadakan diskusi, (3) dan akhirnya pemberian tugas.

c. Metode Ceramah Plus Demonstrasi dan Latihan (CPDL)

Metode ini merupakan kombinasi antara kegiatan menguraikan materi pelajaran dengan kegiatan memperagakan dan latihan (*drill*).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode ceramah plus merupakan metode ceramah yang dikombinasikan/digabungkan dengan metode lain. Metode ceramah plus dibagi menjadi tiga yaitu ceramah plus tanya jawab dan tugas (CPTT), metode ceramah plus diskusi dan tugas (CPDT), dan metode ceramah plus demonstrasi dan latihan (CPDL). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode ceramah plus tanya jawab dan tugas (CPTT).

2.1.6.2 Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas

Dyanesilia (dalam Prasetya, 2013:16) menyatakan bahwa metode ceramah plus tanya jawab dan tugas adalah metode mengajar gabungan antara ceramah dengan tanya jawab dan pemberian tugas. Menurut Suciati dan Prasetya (2005:77) metode ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan. Fatarib (2008:74) menyatakan bahwa metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam

bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru. Metode pemberian tugas merupakan metode dengan cara guru memberikan masalah atau soal kepada siswa untuk diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan. Metode pemberian tugas melatih siswa berhadapan dengan persoalan, tidak hanya hafalan.

Metode ceramah plus tanya jawab dan tugas ini merupakan modifikasi metode agar siswa lebih mudah dalam menerima pelajaran. Pada prinsipnya guru tidak hanya menggunakan cara klasik atau cara lama dalam menyampaikan materi tetapi guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan dan memberikan tugas sebagai penguatan. Metode ini berorientasi pada siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran di kelas. Sedangkan guru selain berperan menyampaikan materi pelajaran juga lebih banyak memberikan stimulus pada siswa, menentukan arah yang harus dilakukan siswa, sehingga tercipta kondisi belajar siswa yang aktif dan kondusif sehingga keterampilan menulis pantun dan perilaku siswa meningkat sesuai dengan tujuan pembelajaran

Langkah-langkah metode ceramah plus tanya jawab dan tugas adalah sebagai berikut.

a. Guru menyampaikan materi
b. Guru dan siswa untuk bertanya jawab mengenai materi
c. Siswa mengerjakan tugas dari guru

Kelebihan dari metode ceramah plus tanya jawab dan tugas menurut Simamora (2010:56) antara lain:

a. kelas lebih aktif karena siswa tidak sekedar mendengarkan saja;
b. memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sehingga guru mengetahui hal-hal yang belum dimengerti siswa;
c. guru dapat mengetahui sejauh mana penangkapan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode ceramah plus tanya jawab dan tugas merupakan kombinasi/penggabungan metode ceramah dengan metode tanya jawab dan metode pemberian tugas. Penerapan metode ceramah plus tanya jawab dan tugas (CPTT) dapat membuat siswa lebih memperhatikan penjelasan guru, pembelajaran lebih aktif karena adanya interaksi tanya jawab antara siswa dan guru.

2.1.7 Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yang adalah jamak dari medium batasan mengenai media sangat luas, namun kita membatasi pada media pendidikan, yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran (Daryanto, 2010:5). Menurut Sufanti (2010:62) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menjadi perantara pesan dalam proses belajar mengajar dari sumber informasi kepada penerima informasi sehingga terjadi proses belajar yang kondusif.

Selanjutnya, Kemp dan Dayton (dalam Sanjaya 2014:72) menjelaskan bahwa manfaat umum media pembelajaran adalah: (a) penyampaian pesan

pembelajaran dapat lebih terstandar (diseragamkan); (b) pembelajaran dapat menarik; (c) pembelajaran lebih interaktif; (d) jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi; (e) kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan; (f) proses belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja; (g) sikap positif siswa terhadap bahan pelajaran maupun terhadap proses belajar itu sendiri dapat ditingkatkan; (h) peran guru berubah ke arah yang lebih positif dan produktif.

Asyhar (2012:45) mengklasifikasikan media menjadi empat jenis, yaitu media visual, media audio, media audio-visual dan multimedia. Multimedia merupakan media berbasis komputer yang menggunakan berbagai jenis media secara terintegrasi dalam satu kegiatan. Itulah sebabnya pembelajaran dengan media interaktif, internet dan lain-lain sering dianggap pembelajaran dengan multimedia.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana/alat/perangkat yang digunakan untuk menimbulkan gairah belajar siswa, menumbuhkan interaksi antara guru dan siswa, serta mempermudah siswa dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan multimedia. Jenis media ini merupakan media berbasis komputer yang menggunakan berbagai jenis media secara terintegrasi. Multimedia yang digunakan dalam penelitian ini berupa media *powerpoint.* Media membuat pembelajaran lebih menarik sehingga minat siswa untuk memperhatikan penjelasan guru meningkat dan pemahaman terhadap materi akan lebih baik.

2.1.8 Media *Powerpoint*

Menurut Sanaky (2011:132) *powerpoint* adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi komputer dibawah *micrososft office.* Program aplikasi ini merupakan program untuk membuat presentasi yang dapat dijadikan untuk media pembelajaran. Purnowo (2009:1) berpendapat bahwa presentasi *powerpoint* adalah suatu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan tentang segala hal yang dirangkum dan dikemas ke dalam beberapa *slide* sehingga orang yang menyimak lebih dapat memahami penjelasan melalui visualisasi yang terangkum dalam *slide*, baik berupa teks, gambar/grafik, suara, film, dan lain sebagainya.

Kelebihan media *powerpoint* menurut Daryanto (2010:164) antara lain: (1) penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto; (2) lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji; (3) memberikan kemungkinan pada penerima pesan untuk mencatat; (4) pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik; (5) tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan; (6) dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-ulang; (7) dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik (CD/disket/flashdisk), sehingga paraktis untuk di bawa ke mana-mana.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *powerpoint* adalah salah satu bentuk multimedia yang tampilannya dari berbagai media (format file) atau dengan kata lain memadukan berbagai elemen media seperti

teks, gambar, grafik, suara, animasi, video/film , dan sebagainya yang dikemas dalam bentuk *slide*. *Slide* ini disimpan dalam bentuk file digital (komputerisasi), yang dirancang sedemikian sehingga penampilannya apat melakukan sebagaimana fungsinya sebagai media pembelajaran.

2.1.9 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing dengan media *powerpoint*

Pada kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan harus disesuaikan dengan model dan media pembelajaran yang digunakan. Penerapan atau langkah-langkah pembelajaran melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* adalah sebagai berikut.

a. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint*
b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan (menyampaikan pendapat)
c. Siswab mengerjakan tugas menulis pantun yang diberikan guru
d. Guru dan siswa merefleksi hasil pantun yang telah dibuat
e. Siswa mengerjakan evaluasi

2.1.10 Perilaku Siswa

Anitah (2009:1.6) berpendapat bahwa perubahan perilaku sebagai hasil belajar adalah perubahan pada siswa yang dihasilkan melalui pengalaman (interaksi dengan lingkungan), tempat proses mental dan emosional terjadi. Perubahan perilaku dalam hasil belajar dikelompokkan ke dalam tiga ranah, yaitu: pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan sikap (afektif) beserta

tingkatan aspak-aspeknya. Rifa'i (2011:82-84) mengungkapkan bahwa perilaku merupakan suatu tindakan atau berbagai tindakan. Pada kegiatan di sekolah, perubahan perilaku mengacu pada kemampuan mengingat atau menguasai berbagai bahan belajar dan kecenderungan peserta didik memiliki sikap atau nilai-nilai yang diajarkan sesuai yang tujuan peserta didikan yang telah dirumuskan. Perubahan perilaku dapat dipicu oleh adanya proses pengalaman yang berupa pengalaman fisik, psikis dan sosial.

Hamdani (2011:68) berpendapat bahwa perubahan perilaku bukan sekedar memperoleh pengetahuan, melainkan adanya perubahan dalam sikap dan keterampilannya. Misalnya, seorang mahasiswa belajar tentang teori-teori belajar, disamping memperoleh tentang informasi atau pengetahuan tentang teori-teori belajar, dia juga memperoleh sikap tentang pentingnya seorang guru menguasai teori-teori belajar. Begitu juga, dia memperoleh keterampilan dalam menerapkan teori-teori belajar. Perilaku mengacu pada suatu tindakan atau berbagai tindakan. Pada kegiatan belajar di sekolah, perubahan perilaku itu mengacu pada kemampuan mengingat atau menguasai berbagai bahan ajar bahan belajar dan kecenderungan siswa memiliki sikap dan nilai-nili yang diajarkan oleh guru.

Gagne (dalam Hamdani 2011:68) menyebutkan bahwa perubahan perilaku yang merupakan hasil belajar dapat berbentuk sebagai berikut.

a. Informasi verbal, yaitu penguasaan informasi dalam bentuk verbal, baik secara tertulis maupun lisan. Misalnya: pemberian nama-nama terhadap suatu benda, definisi, dan sebagainya.

b. Kecakapan intelektual, yaitu keterampilan individu dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya dalam menggunakan simbol-simbol. Misalnya, penggunaan simbol matematika. Termasuk dalam keterampilan intelektual adalah kecakapan dalam membedakan, memahami konsep konkret, konsep abstrak, aturan dan hukum,. Keterampilan ini sangat dibutuhkan dalam menghadapi pemecahan masalah.
c. Strategi kognitif, yaitu kecakapan individu untuk melakukan pengendalian dan pengelolaan keseluruhan aktivitasnya. Dalam konteks proses pembelajaran, strategi kognitif yaitu kemampuan mengendalikan ingatan dan cara-cara berpikir agar terjadi aktivitas yang efektif. Kecakapan intelektual menitik beratkan hasil pembelajaran, sedangkan strategi kognitif lebih menekankan proses pemikiran.
d. Sikap, yaitu hasil pembelajaran yang berupa kecakapan individu untuk memilih jenis tindakan yang akan dilakukan. Dengan kata lain, sikap adalah keadaan dalam menghadapi suatu objek atau peristiwa, di dalamnya terdapat unsur pemikiran, perasaan yang menyertai pemikiran, dan kesiapan untuk bertindak.
e. Kecakapan motorik, yaitu hasil belajar yang berupa kecakapan pergerakan yang dikontrol oleh otot dan fisik.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku merupakan suatu tindakan yang dihasilkan dari kegiatan belajar, kegiatan tersebut diperoleh dari proses interaksi (guru dan siswa) pada proses belajar untuk memperoleh perubahan tingkah laku. Perubahan perilaku yang merupakan hasil belajar dapat berbentuk informasi verbal, kecakapan intelektual, strategi kognitif,

sikap, dan kecakapan motorik. Adapun indikator perubahan perilaku siswa yang dapat diamati dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis pantun melaui model dengan media *powerpoint* adalah (1) kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran,, (2) siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh materi yang disampaikan, (3) siswa aktif selama mengikuti pembelajaran, (4) siswa bertanya dan menyampaikan pendapat dengan percaya diri, (5) siswa menulis pantun sesuai dengan tema dan ciri-ciri pantun, (6) siswa mempunyai sikap duduk dan perilaku yang baik selama pembelajaran

2.2 KAJIAN EMPIRIS

Penelitian tentang keterampilan menulis pantun, penggunaan metode ceramah plus, dan penggunaan media *powerpoint* sudah pernah dilakukan sebelumnya. Pustaka-pustaka yang mendasari penelitian ini adalah tulisan-tulisan hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Beberapa penelitian yang mengkaji keterampilan menulis pantun dan metode ceramah plus antara lain dilakukan oleh Hermawan (2013), Triyono (2011), dan Kusuma (2013).

Pada tahun 2013, Hermawan melakukan penelitian berjudul “Peningkatan keterampilan menulis pantun anak melalui pendekatan kontekstual dengan media kartu warna kelas IVB SDN Sampangan 01 Semarang”. Dalam skripsinya, Hermawan menyimpulkan bahwa keterampilan menulis pantun siswa meningkat setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual dan media kartu warna. Peningkatan ini ditandai dengan pencapaian batas ketuntasan

hasil belajar klasikal dari 62,5% pada siklus I, 68,8 % pada siklus II, 75 % pada siklus III, dan 90,6% pada siklus IV.

Persamaan penelitian yang dilakukan Hermawan (2013) dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada jenis penelitian dan analisis data. Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK. Analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Perbedaannya terletak pada masalah yang dikaji, tujuan penelitian, variabel penelitian, dan subjek penelitian. Masalah yang dikaji dalam penelitian Hermawan (2013) adalah apakah melalui pendekatan kontekstual dengan media kartu warna dapat meningkatkan keterampilan siswa kelas IVB SDN Sampangan 01 Semarang dalam kompetensi menulis pantun anak, tujuan penelitiannya adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis pantun anak pada siswa kelas IVB SDN Sampangan 01 Semarang, variabel dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis pantun anak melalui pendekatan kontekstual dengan media kartu warna, dan subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IVB SDN Sampangan 01 Semarang.

Selanjutnya pada tahun 2011, Triyono melakukan penelitian yang berjudul "Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Biologi melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas (CPTT) Pada Siswa Kelas VII2 SMPN 2 Batanghari Tahun Pelajaran 2011/2012". Hasil penelitian tersebut menunjukkan metode ceramah plus tanya jawab dan tugas (CPTT) dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar IPA Biologi. Peningkatan ini ditandai dengan persentase hasil belajar pada prasiklus sebesar 42% meningkat menjadi 64,5 % pada siklus I,

meningkat menjadi 77,4% pada siklus II, dan 86,6 % pada siklus III. Selain itu keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor 19 dengan kategori cukup, siklus II memperoleh skor 27 dengan kategori sangat baik dan pada siklus III memperoleh skor 30 dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh rata-rata skor 2,39 kategori cukup, pada siklus II memperoleh rata-rata skor 2,95 kategori baik dan pada siklus III memperoleh rata-rata skor 3,27 kategori baik.

Persamaan penelitian yang dilakukan Triyono (2011) dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada jenis penelitian dan analisis data. Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK. Analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Perbedaannya terletak pada masalah yang dikaji, tujuan penelitian, variabel penelitian, dan subjek penelitian. Masalah yang dikaji dalam penelitian Triyono (2011) adalah apakah metode CPTT dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar IPA Biologi pada Siswa Kelas VII2 SMPN 2 Batanghari Tahun Pelajaran 2011/2012, tujuan penelitiannya adalah untuk meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar IPA Biologi pada Siswa Kelas VII2 SMPN 2 Batanghari Tahun Pelajaran 2011/2012 melalui metode CPTT, variabel dalam penelitian ini adalah peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPA Biologi melalui metode CPTT, dan subjek penelitian ini adalah pada siswa kelas VII2 SMPN 2 Batanghari Tahun Pelajaran 2011/2012.

Kusuma (2013) melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun melalui Model Pembelajaran *Think Pair Share*

berbantuan Media *Powerpoint* Siswa Kelas IV SD Negeri Karanganyar 02”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *powerpoint* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II dan III. Hal itu ditunjukkan dengan adanya peningkatan: (1) aktivitas siswa dari siklus ke siklus mengalami peningkatan yang cukup signifikan; (2) rata-rata nilai menulis pantun siswa, yaitu dari 69,87 pada siklus I meningkat 75,75 pada siklus II, dan meningkat lagi menjadi 80,87 pada siklus III.

Persamaan penelitian yang dilakukan Kusuma (2013) dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada jenis penelitian dan analisis data. Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK. Analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Perbedaannya terletak pada masalah yang dikaji, tujuan penelitian, variabel penelitian, dan subjek penelitian. Masalah yang dikaji dalam penelitian Kusuma (2013) adalah apakah media *powerpoint* dapat meningkatkan keterampilan menulis pantun pada siswa kelas IV SD Negeri Karanganyar 02, tujuan penelitiannya adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis pantun pada siswa kelas IV SD Negeri Karanganyar 02 dengan menggunakan media *powerpoint*, variabel dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis pantun dengan menggunakan media *powerpoint*, dan subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Karanganyar 02.

Berdasarkan kajian empiris tersebut, dapat diketahui bahwa penggunaan metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* dapat meningkatkan keterampilan menulis dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan hasil penelitian tersebut sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun melalui Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas dengan Media *powerpoint* pada Siswa Kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang".

2.3 KERANGKA BERPIKIR

Keterampilan siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang dalam menulis pantun masih rendah. Hal ini disebabkan karena siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan diam atau tidak merespon saat ditanya guru. Permasalahan tersebut diperkuat dengan hasil perolehan nilai bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 pada aspek menulis yang belum memuaskan. Dari 24 siswa, ada 14 (58,3%) siswa yang nilainya di bawah KKM dan hanya 10 (41,7%) siswa yang mencapai nilai di atas KKM yaitu 65.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti merencanakan tindakan untuk perbaikan pembelajaran melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint*. Penerapan metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis pantun pada siswa dan perubahan perilaku siswa.

Alur berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada bangan sebagai berikut.

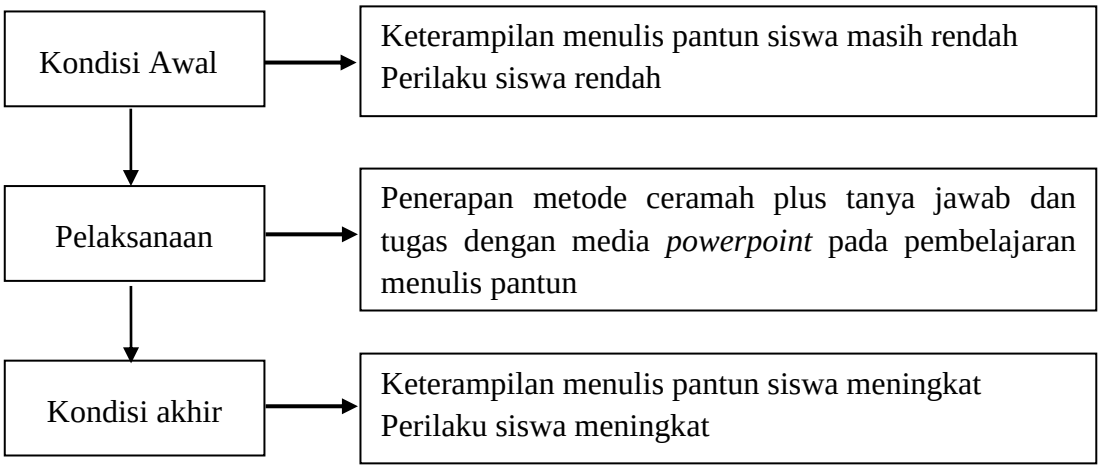

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

2.4 HIPOTESIS TINDAKAN

Hipotesis dalam penelitian ini adalah melalui penerapan metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint*, keterampilan menulis pantun meningkat pada siswa kelas IV SD Negeri Gunungpati 02 Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK).Aqib, dkk. (2014:8) mengemukakan bahwa langkah-langkah dalam PTK merupakan satu daur atau siklus yang meliputi merencanakan perbaikan, melaksanakan tindakan, mengamati, dan melakukan refleksi. Prosedur penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut.

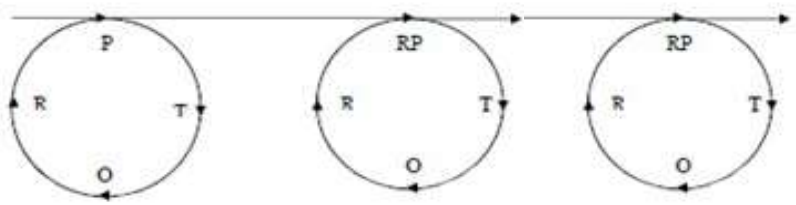

Siklus I Siklus II Siklus III

Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

Keterangan :

P : Perencanaan R : Refleksi

O : Observasi RP : Revisi Perencanaan

T : Tindakan

Berikut adalah pemaparan mengenai langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas menurut Arikunto, dkk. (2010:138-140).

3.1.1 Perencanaan

Kegiatan perencanaan meliputi: (1) identifikasi masalah; (2) perumusan masalah dan analisis penyebab masalah; dan (3) pengembangan intervensi dan solusi. Pada tahap ini, peneliti membutuhkan perencanaan sebagai berikut.

a. Identifikasi masalah yang terjadi di kelas;
b. Merumuskan masalah dan menganalisis penyebab masalah;
c. Mencari solusi dari masalah;
d. Menelaah SK dan KD mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV yang akandilakukan tindakan penelitian;
e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai indikator;
f. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran;
g. Mempersiapkan lembar observasi, lembar angket, dan lembar catatan lapangan untuk mengetahui perilaku siswa dalam pembelajaran

3.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini dilaksanakan untuk memperbaiki masalah berdasarkan pemecahan masalah yang telah ditetapkan. Selama melaksanakan tindakan, guru sebagai pelaksana tindakan berperan sebagai pengajar dan pengumpul data. Peneliti juga meminta bantuan guru lain untuk menjadi pengamat perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus dilaksanakan satu kali pertemuan.Materi yang diajarkan adalah menulis pantun.

3.1.3 Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat.Pengamatan atau observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung.Pada penelitian ini, peneliti bersama kolaboratormelakukan observasi untuk mengetahui perubahan perilaku siswa.Kegiatan tersebut dilaksanakan pada setiap siklus penelitian yang dilakukan,kemudian dibandingkan antara siklus 1, siklus 2, dan seterusnya.

3.1.4 Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, dan suasana kelas. Pada tahap ini, peneliti mengkaji proses pembelajaran yangdilaksanakan, apakah sudah efektif dengan melihat ketercapaian indikator-indikator pada siklus pertama.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, peneliti mencoba untuk mengatasi kekurangan yang terjadi pada siklus tersebut, kemudian peneliti bersama kolaborator melakukan rencana perbaikan untuk melaksanakan tindakan di siklus berikutnya.

3.2 SIKLUS PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam tiga siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari satupertemuan. Total waktu penelitianselama tiga kali pertemuan adalah 9 x 35 menit (9 jam pelajaran).

3.2.1 Siklus I

3.2.1.1 Perencanaan

a. Menyusun RPP menulis pantun menggunakan metode ceramah plus tanya jawab dan tugas
b. Mempersiapkan sumber berupabuku paket bahasa Indonesia, “Buku Pintar Sastra Indonesia” karya Asrifin A.N. cetakan tahun 2008, dan media pembelajaran berupa media *powerpoint*.
c. Menyiapkan lembar pengamatan/observasi perilaku siswa, angket, dan catatan lapangan.
d. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis.
e. Menyiapkan alat dokumentasi.

3.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP dengan langkah-langkah metode ceramah plus tanya jawab dan tugas yang telah disusun pada tahap perencanaan. Langkah-langkahnya secara garis besar sebagai berikut.

a. Siswa mendengarkan penjelaskan materi dari guru tentang pantun dengan media *powerpoint* (eksplorasi)
b. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai materi (elaborasi)
c. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru yaitu menulis pantun sesuai tema yang ditentukan (elaborasi)
d. Siswa mempresentasikan pantun di depan kelas (elaborasi)
e. Siswa lain diberi kesempatan untuk menangggapi (konfirmasi).
f. Guru memberikan konfirmasi dan penghargaan (konfirmasi)

3.2.1.3 Observasi

a. Pengamatan terhadap perilaku siswa selama pembelajaran menggunakan lembar pengamatan.
b. Membagikan angket atau kuesioner untuk diisi siswa.
c. Mencatat pelaksanaan pembelajaran dalam catatan lapangan.
d. Mendokumentasikan proses pembelajaran dengan foto dan video.

3.2.1.4 Refleksi

a. Mengkaji ulang pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama melalui hasil pengamatan atau observasi, dokumentasi, wawancara, angket, dan catatanlapangan.
b. Menganalisis proses dan hasil pembelajaran pada siklus pertama.
c. Membuat daftar permasalahan dan kendala pembelajaran yang terjadi padas iklus pertama.
d. Mendiskusikan cara melakukan perbaikan.
e. Merencanakan pembelajaran untuk siklus kedua dengan mempertahankan maupun menambah intensitas dari hal-hal positif yang sudah dilakukan sertamemperbaiki kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang muncul pada siklus pertama.

3.2.2 Siklus II

3.2.2.1 Perencanaan

a. Menyusun RPP menulis pantun menggunakan metode ceramah plus tanya jawab dan tugas sesuai perbaikan dengan hasil refleksi pada siklus pertama.

b. Mempersiapkan sumber berupabuku paket bahasa Indonesia, “Buku Pintar Sastra Indonesia” karya Asrifin A.N. cetakan tahun 2008, dan media pembelajaran berupa media *powerpoint*.
c. Menyiapkan lembar pengamatan/observasi perilaku siswa, angket, dan catatan lapangan.
d. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis.
e. Menyiapkan alat dokumentasi.

3.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP dengan langkah-langkah metode ceramah plus tanya jawab dan tugas yang telah disusun pada tahap perencanaan. Langkah-langkahnya secara garis besar sebagai berikut.

a. Siswa mendengarkan penjelaskan materi dari guru tentang pantun dengan media powerpoint (eksplorasi)
b. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai materi (elaborasi)
c. Siswa mendengarkan penjelasan guru lebih lanjut mengenai sajak, cara membuat sampiran, dan cara membuat isi pantun (eksplorasi)
d. Siswa menyampaikan pendapat dengan mencoba membuat sampiran dari isi pantun yang guru buat dengan menuliskannya di depan kelas (elaborasi)
e. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru yaitu menulis pantun sesuai tema yang ditentukan (elaborasi)
f. Siswa mempresentasikan pantun di depan kelas (elaborasi)
g. Siswa lain diberi kesempatan untuk menangggapi (konfirmasi)
h. Guru memberikan konfirmasi dan penghargaan (konfirmasi)

3.2.2.3 Observasi

a. Pengamatan terhadap perilaku siswa selama pembelajaran menggunakan lembar pengamatan.
b. Membagikan angket atau kuesioner untuk diisi siswa.
c. Mencatat pelaksanaan pembelajaran dalam catatan lapangan.
d. Mendokumentasikan proses pembelajaran dengan foto dan video.

3.2.2.4 Refleksi

a. Mengkaji ulang pelaksanaan pembelajaran pada siklus kedua melalui hasil pengamatan atau observasi, dokumentasi, angket, dan catatanlapangan.
b. Menganalisis proses dan hasil pembelajaran pada siklus kedua.
c. Membuat daftar permasalahan dan kendala pembelajaran yang terjadi padasiklus kedua.
d. Mendiskusikan cara melakukan perbaikan.
e. Merencanakan pembelajaran untuk siklus ketiga dengan mempertahankan maupun menambah intensitas dari hal-hal positif yang sudah dilakukan serta memperbaiki kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang muncul pada siklus pertama.

3.2.3 Siklus III

Penelitian pada siklus tiga terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Lebih rinci dijelaskan sebagai berikut.

3.2.3.1 Perencanaan

a. Menyusun RPP menulis pantun menggunakan metode ceramah plus tanya jawab dan tugas sesuai perbaikan dengan hasil refleksi pada siklus pertama.

b. Mempersiapkan sumber berupabuku paket bahasa Indonesia, “Buku Pintar Sastra Indonesia” karya Asrifin A.N. cetakan tahun 2008, dan media pembelajaran berupa media *powerpoint*.
c. Menyiapkan lembar pengamatan/observasi perilaku siswa, angket, dan catatan lapangan.
d. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis
e. Menyiapkan alat dokumentasi.

3.2.3.2 Pelaksanaan Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP dengan langkah-langkah metode ceramah plus tanya jawab dan tugas yang telah disusun pada tahap perencanaan. Langkah-langkahnya secara garis besar sebagai berikut.

a. Siswa mendengarkan penjelaskan materi dari guru tentang pantun dengan media powerpoint (eksplorasi)
b. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai materi (elaborasi)
c. Siswa mendengarkan penjelasan guru lebih lanjut mengenai cara membuat sampiran, dan cara membuat isi pantun (eksplorasi)
d. Siswa menyampaikan pendapat dengan mencoba membuat isi dari sampiran pantun yang guru buat dengan menuliskannya di depan kelas (elaborasi)
e. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru yaitu menulis pantun sesuai tema yang ditentukan (elaborasi)
f. Siswa mempresentasikan pantun di depan kelas (elaborasi)
g. Siswa lain diberi kesempatan untuk menangggapi (konfirmasi)
h. Guru memberikan konfirmasi dan penghargaan (konfirmasi)

3.2.3.3 Observasi

a. Pengamatan terhadap perilaku siswa selama pembelajaran menggunakan lembar pengamatan.
b. Membagikan angket atau kuesioner untuk diisi siswa.
c. Mencatat pelaksanaan pembelajaran dalam catatan lapangan.
d. Mendokumentasikan proses pembelajaran dengan foto dan video.

3.2.3.4 Refleksi

a. Mengkaji ulang pelaksanaan pembelajaran pada siklus ketiga melalui hasil pengamatan atau observasi, dokumentasi, angket, dan catatanlapangan.
b. Menganalisis proses dan hasil pembelajaran pada siklus ketiga.
c. Membuat daftar permasalahan dan kendala pembelajaran yang terjadi padasiklus ketiga.
d. Mendiskusikan cara melakukan perbaikan jika indikator keberhasilan belum tercapai.
e. Menyusun laporan jika indikator keberhasilan telah tercapai.

3.3 SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 Kota Semarangyang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

3.4 VARIABEL PENELITIAN

3.4.1 Variabel Masalah

Variabel masalah pada penelitian ini adalah keterampilan menulis pantun dan perubahan perilaku siswa.

3.4.2 Variabel Tindakan

Variabel tindakan pada penelitian ini adalah penggunaan metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint*.

3.5 DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

3.5.1 Sumber Data

Arikunto (2009:129-130) memaparkan sumber data merupakan subjek darimana data diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi siswa, guru, data dokumen, dan catatan lapangan.

3.5.1.1 Siswa

Siswa yang dijadikan sumber data adalah siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 sebanyak 24 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Sumber data siswa diperoleh dari lembarobservasi, catatan lapangan, angket, serta hasil evaluasi pembelajaranBahasa Indonesia keterampilan menulis pantun menggunakan metode ceramah plus tanya jawab dan tugas.

3.5.1.2 Guru

Peneliti memperoleh sumber data dari guru melalui lembar catatan lapangan pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas.

3.5.1.3 Data Dokumen

Sumber data dokumen dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi, evaluasi pembelajaran bahasaIndonesia sebelum tindakan, dan hasil foto serta video dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis karangan narasi menggunakanmetode ceramah plus tanya jawab dan tugas.

3.5.1.4 Catatan Lapangan

Sumber data yang berupa catatan lapangan berasal dari catatan selama proses pembelajaran berupa perubahan perilaku siswa dan keterampilan siswa dalam menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas.

3.5.2 Jenis data

Arikunto (2009:131) menyatakan bahwa dalam pelaksanaan PTK, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan peneliti.

3.5.2.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugaspada siswa kelas IV SDN Gunungpati 02.

3.5.2.2 Data Kualitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa data hasil berupa data hasil observasi, angket, dan catatan lapangan dalam pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan menulis pantunmelalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugaspada siswa kelas IV SDN Gunungpati 02.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik tes dan nontes.

3.5.3.1 Teknik Tes

Purwanto (2011: 63-64) menjelaskan tes adalah instrumen alat ukur untuk pengumpulan data dimana dalam memberikan respon atas pertayaan, peserta tes didorong untuk menunjukkan penampilan maksimalnya.Kemudian, Poerwanti

(2008:1.5) menjelaskan tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu.

Penelitian ini menggunakan tes untuk mengukur keterampilan menulis pantun yang merupakan cerminan tingkat penguasaan terhadap materi yang diajarkan dalam pembelajaran menulis pantun menggunakan metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint*.

3.5.3.2 Teknik Nontes

1. Observasi

Menurut Poerwanti (2008:2-26) observasi terkait dengan kegiatan evaluasi proses dan hasil belajar dapat dilakukan secara formal yaitu observasi dengan menggunakan instrumen yang sengaja dirancang untuk mengamati unjuk kerja dan kemajuan belajar siswa, maupun observasi informal yang dapat dilakukan oleh pendidik tanpa menggunakan instrumen. Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengetahui kondisi nyata di kelas serta digunakan dalam pengidentifikasian masalah penelitian ini. Hasil observasi berupa kumpulan data yang menggambarkan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran.

2. Catatan Lapangan

Hopkins (2011:181), mengemukakan catatan lapangan adalah salah satu melaporkan hasil observasi, refleksi, dan reaksi terhadap masalah-masalah kelas. Catatan lapangan dalam penelitian ini berupa lembar untuk mencatat hal-hal yang ditemukan peneliti selama proses pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan

menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugaspada siswa kelas IV SDN Gunungpati 02.

3. Angket

Hopkins (2011:203) mengemukakan angket atau kuesioner adalah salah satu cara memperoleh informasi dari siswa yang tersaji pertanyaan-pertanyaan khusus tentang beberapa aspek pengajaran, kurikulum atau ruang kelas. Untuk penerapan di kelas-kelas dasar, angket atau kuesioner disajikan dengan pertanyaan-pertanyaan yang relatif tidak rumit dan terstruktur.Angket dalam penelitian ini berupa memberikan pertanyaan tertulis kepada siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang.

4. Dokumentasi

Hopkins (2011:210) menyatakan bahwa dokumentasi yaitu mencari data melalui dokumen-dokumen (memo, surat, makalah, kertas ujian, kliping, koran, dan sebagainya) yang menyangkut kurikulum atau bidang pendidikan lain yang memberikan rasionalisasi dan tujuan observasi dengan cara-cara yang menarik.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi foto dan videopelaksanaan pembelajaran pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang menerapkan metode ceramah plus tanya jawab dan tugasuntukmemberikan gambaran secara konkret mengenai suasana kegiatan pembelajaran didalam kelas.

3.5.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik analisis data, yaitu kualitatif dan kuantitatif.

3.5.4.2 Teknik Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis pantun siswa menggunakan metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint*. Analisis tersebut dihitung menggunakan rumus di bawah ini.

1. Menghitung skor yang diperoleh peserta didik dengan rumus:

$$Na = \frac{n}{N} x\ 100$$

Keterangan:

Na = Nilai akhir

n = Nilai yang diperoleh

N = Nilai maksimal

2. Menghitung nilai rata-rata kelas dengan rumus:

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata

∑X = jumlah semua nilai siswa

∑N = jumlah siswa

3. Menghitung nilai persentase ketuntasan dengan rumus:

$$P = \frac{\sum siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{\sum siswa} x\ 100\%$$

Tabel 3.1
Kriteria Tingkat KeberhasilanSiswa dalam %

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
≥ 80	Sangat Tinggi
60 – 79	Tinggi
40 – 59	Sedang
20 – 39	Rendah
< 20	Sangat Rendah

(Aqib, 2014: 40-41)

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini berdasarkan pada kriteria ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan. Berikut kriteria ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal.

Tabel 3.2
KKM mata pelajaran bahasa Indonesia SDN Gunungpati 02 Semarang

Kriteria Ketuntasan		Kualifikasi
Individual	Klasikal	
≥65	≥80	Tuntas
≤65	≤80	Tidak Tuntas

3.5.4.2 Teknik Kualitatif

Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data nontes yangdiperoleh selama proses pembelajaran berlangsung. Data kualitatif diperoleh daricatatan lapangan, dokumentasi, angket, dan hasil observasi dalammelaksanakan pembelajaran. Data kualitatif digunakan untuk mengetahuiperubahan perilaku siswa saat proses pembelajaran Bahasa Indonesiaketerampilan menulis pantun menggunakan model kooperatif teknik kancing denganmedia *powerpoint* pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang.

Data perilaku siswa dianalisis dengan menggunakan kategori menurut Widyoko (2014: 106-110) , langkah langkah yang ditempuh yaitu:

1) menentukan skor maksimal
2) menentukan skor minimal
3) menentukan jumlah kelas interval/klasifikasi/kategori (sangat baik (SB),baik (B), cukup (C), kurang (K) sehingga ada 4.
4) menentukan jarak interval (i) dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$i = \frac{skortertinggi - skorterendah\ (R)}{jumlahintervalkelas}$$

Dari uraian langkah-langkah penentuan rumus di atas, maka dapat diketahuikategori dari sangat baik, baik, cukup, dan kurang digunakan sebagai nilai criteria ketuntasan atau sebagai nilai acuan yang digunakan untuk menilai perilaku siswa.Nilai yang didapat dari lembar observasi kemudian dimasukkan dalam tabelkriteria ketuntasan data kualitatif. Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dibuat tabel klasifikasi tingkatan nilai untuk menentukan tingkatan nilai pada perilaku siswa sebagai berikut.

Tabel 3.3
Klasifikasi Kategori Skor Perilaku Siswa

Tingkat Keberhasilan	Kategori	Kualifikasi
18 ≤ skor < 24	Sangat Baik	Tuntas
12 ≤ skor < 18	Baik	Tuntas
6 ≤ skor < 12	Cukup	Tidak Tuntas
0 ≤ skor < 6	Kurang	Tidak Tuntas

3.6 INDIKATOR KEBERHASILAN

Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila keterampilan menulis pantun meningkat setelah metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* diterapkan. Adapun indikator keberhasilannya adalah sebagai berikut.

a. Keterampilan siswa dalam menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) ≥ 65dan sekurang-kurangnya sebanyak ≥ 75% atau 18 siswa.

b. Perubahan perilaku siswa memperoleh skor sekurang-kurangnya dengan kategori baik pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang dalam pembelajaran menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam tiga siklus dengan masing-masing siklus dilaksanakan selama satu pertemuan. Hasil tes siklus I sampai siklus III berupa hasil tes menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint*. Hasil nontes berupa deskripsi perubahan perilaku siswa yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, angket, dan dokumentasi. Berikut paparan hasil penelitian melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* di kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang pada keterampilan menulis pantun.

4.1.1 Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 23 Maret 2015. Mata pelajaran bahasa Indonesia diajarkan di kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang selama 3 x 35 menit dengan materi menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint*. Hasil penelitian pada siklus I meliputi hasil tes dan nontes.

4.1.1.1 Hasil Tes Siklus I

Hasil tes menulis pantun pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Perolehan Skor Per Indikator Keterampilan Menulis Pantun Siklus I

No.	Aspek yang dinilai	Jumlah siswa yang mendapatkan skor			Perhitungan Skor			Jumlah Skor *(d+e+f)*	Rata-rata skor
		1	2	3	a x 1	b x 2	c x 3		
		(a)	*(b)*	*(c)*	*(d)*	*(e)*	*(f)*		
1.	Bait	0	0	24	0	0	72	72	3
2.	Sajak atau rima	3	14	7	3	28	21	52	2,2
3.	Jumlah suku kata	5	9	10	5	18	30	53	2,2
4.	Sampiran	6	9	9	6	18	27	51	2,1
5.	Isi	8	8	8	8	16	24	48	2
Jumlah skor								276	
Rata-rata jumlah skor setiap anak								11,5	
Rata-rata Kelas								76,7	

Berdasarkan tabel 4.1, hasil tes menulis pantun dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang yang dilakukan pada siklus I diperoleh skor total 276 dengan rata-rata jumlah skor setiap siswa yaitu 11,5, dan nilai rata-rata kelas adalah 76,7. Perolehan skor pada setiap indikator dapat dijabarkan sebagai berikut.

Hasil tes pada indikator bait menunjukkan tidak ada siswa yang mendapatkan skor 1 dan 2. Sedangkan skor 3 diperoleh oleh 24 siswa. Jadi, semua siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang telah mampu membuat pantun yang tiap baitnya terdiri empat baris.

Penilaian menulis pantun pada indikator sajak difokuskan pada kesesuaian sajak atau persamaan bunyi pada akhir kata pada setiap baris pantun yang dibuat dengan sajak yang menjadi ciri-ciri pantun. Hasil tes pada indikator sajak menunjukkan ada 3 siswa yang mendapatkan skor 1, 14 siswa mendapatkan skor 2, dan 7 siswa

mendapatkan skor 3. Jadi, rata-rata skor secara klasikal menulis pantun pada indikator sajak sebesar 2,2.

Indikator jumlah suku kata difokuskan pada kesesuaian jumlah suku kata pada setiap baris pantun yang dibuat dengan jumlah suku kata yang memenuhi ciri-ciri pantun. Hasil tes pada indikator jumlah suku kata menunjukkan terdapat 5 siswa yang mendapatkan skor 1. Terdapat 9 siswa yang mendapatkan skor 2. Sedangkan skor 3 diperoleh 10 siswa. Jadi, rata-rata skor secara klasikal pada indikator jumlah suku kata sebesar 2,2.

Penilaian menulis pantun pada indikator sampiran difokuskan pada kesesuaian sampiran baris pertama dan baris kedua pada pantun yang dibuat. Hasil tes pada indikator sajak menunjukkan ada 6 siswa yang mendapatkan skor 1, 9 siswa mendapatkan skor 2, dan 9 siswa mendapatkan skor 3. Jadi, skor rata-rata secara klasikal pada indikator sampiran sebesar 2,1.

Penilaian menulis pantun pada indikator isi difokuskan pada kesesuaian isi pantun dengan tema yang ditentukan. Hasil tes pada indikator isi menunjukkan ada 8 siswa yang mendapatkan skor 1, 8 siswa mendapatkan skor 2, dan 8 siswa mendapatkan skor 3. Jadi, skor rata-rata secara klasikal pada indikator isi sebesar 2.

Berdasarkan hasil penelitian, hasil keterampilan menulis pantun melalui metode cerama plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* siklus I dapat dilihat dari tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Tes Keterampilan Menulis Pantun Siklus I

No.	Pencapaian	Data
1.	Rata-rata kelas	76,7
2.	Nilai terendah	46,7
3.	Nilai tertinggi	93,3
4.	Tidak tuntas	7
5.	Tuntas	17
6.	Persentase ketuntasan klasikal	70,8%
7.	Kriteria	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.2, hasil tes menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang yang dilakukan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,7 dengan nilai terendah 46,7 dan nilai tertinggi yaitu 93,3. Jumlah siswa yang tuntas belajar ada 17 siswa atau sebesar 70,8%, sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar berjumlah 7 siswa atau sebesar 29,2%.

Dari data tersebut, ketuntasan klasikal siswa pada pembelajaran menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* siklus II dapat ditunjukkan pada diagram 4.1 berikut.

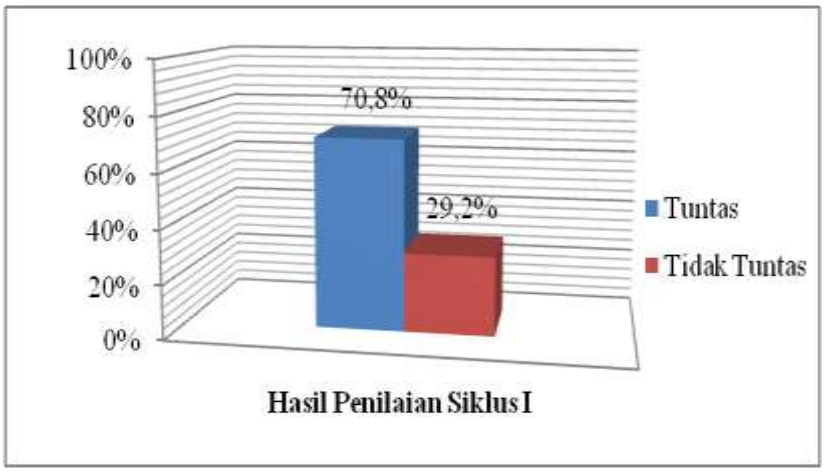

Diagram 4.1 Ketuntasan Klasikal Siswa Siklus II

4.1.1.2 Hasil Nontes Siklus I

Hasil nontes siklus I berupa deskripsi perubahan perilaku siswa yang berasal dari analisis data hasil observasi, catatan lapangan, angket, dan dokumentasi. Hasil nontes pada keterampilan menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang siklus I diuraikan sebagai berikut.

4.1.1.2.2 Hasil Observasi

Observasi dilaksanakan oleh guru kelas yang mengajar di kelas IV selama kegiatan pembelajaran menulis pantun berlangsung. Hal ini dilakukan agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan guru dapat memperoleh perbaikan dalam proses belajar mengajar. Pengamatan dilaksanakan kepada siswa untuk mengetahui perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint*. Untuk lebih jelasnya akan di jelaskan secara rinci dengan tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.3

Hasil Observasi Perilaku Siswa Siklus I

No.	Indikator	Jumlah siswa yang melakukan	%
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	18	75
2.	Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh materi yang disampaikan	13	54,2
3.	Siswa aktif selama mengikuti pembelajaran melalui model dan media yang dipergunakan guru	14	58,3
4.	Siswa bertanya dan menyampaikan pendapat dengan percaya diri	18	75
5.	Siswa menulis pantun sesuai dengan tema	17	70,8
6.	Siswa mempunyai sikap duduk dan aktivitas yang baik selama pembelajaran	17	70,8
Jumlah skor seluruhnya		97	404,2
Rata-rata		16	67,4

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan perilaku siswa dalam menerima pembelajaran menulis pantun sudah cukup baik. Hal ini, dapat dilihat dari hasil pengamatan indikator yang telah dilakukan siswa. Dari data observasi, sebanyak 18 atau 75% siswa siap mengikuti pembelajaran dengan telah menyiapkan alat tulis dan buku sebelum proses belajar mengajar dimulai. Sisanya sebanyak 6 atau 25% siswa masih asyik sendiri dengan melakukan kegiatan yang lain. Kemudian, sebanyak 13 atau 54,2% siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh. Sisanya sebanyak 11 atau 45,8% siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dengan melakukan hal-hal yang tidak perlu, ada siswa yang asyik bermain atau berbicara dengan teman sebangkunya.

Pada pembelajaran menulis pantun, jumlah siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 14 atau 58,3%. Sisanya, sebanyak 10 atau 41,7% siswa kurang aktif selama mengikuti pembelajaran.

Pada saat kegiatan tanya jawab, sebanyak 18 siswa atau 75% bertanya dan menyampaikan pendapat dengan percaya diri. Sisanya masih belum berani dan percaya diri untuk bertanya dan menyampaikan pendapat. Sedangkan pada indikator menulis pantun sesuai dengan tema dan ciri pantun, sebanyak 17 atau 70,8% siswa mampu membuat pantun sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Kemudian, sebanyak 7 atau 29,2% siswa masih kesulitan dalam membuat pantun yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

Pada indikator siswa mempunyai sikap duduk dan aktivitas yang baik, sebanyak 17 siswa atau 70,8% sudah menerapkan sikap duduk dan aktivitas yang baik.

Sedangkan, sisanya masih ada yang sibuk bermain dengan temannya. Beberapa siswa masih ada siswa yang bersandar di meja teman sebelahnya.

4.1.1.2.3 Hasil Catatan Lapangan

Berdasarkan catatan lapangan siklus I, kegiatan pembelajaran sudah berlangsung secara runtut dan urut sesuai dengan RPP. Siswa terlihat belum siap dalam mengikuti pembelajaran dan mengetahui materi apa yang akan dibahas.

Ketika guru menyampaikan materi pembelajaran, sebagian siswa kurang memperhatikan dan tidak mencatat yang materi yang disampaikan guru dengan media *powerpoint.* Keaktifan siswa dalam kegiatan tanya jawab belum terlihat. Oleh karena itu, guru harus memberikan motivasi agar siswa berani bertanya dan menyampaikan pendapat.

Pada saat kegiatan menulis pantun, sebagian besar siswa masih terlihat bingung dan kesulitan. Ada siswa yang bertanya pada temannya dan ada yang yang mencontoh dari buku.

4.1.1.2.3 Hasil Angket

Data hasil angket terhadap pembelajaran menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* yang telah diisi oleh siswa, adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4
Hasil Angket Respon Siswa Siklus I

No	Pertanyaan	Jumlah Siswa	
		Ya	Tidak
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran seperti yang telah kita lakukan tadi?	17	7
2	Apakah kamu memahami materi menulis pantun yang diajarkan dengan pembelajaran seperti tadi?	17	7
3	Apakah media yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis pantun tadi menarik?	18	6
4	Apakah pembelajatan tadi membuat kamu lebih semangat belajar?	15	9
5	Apakah kamu bersedia mengikuti pembelajaran seperti tadi lagi?	16	8

Pertanyaan pertama pada angket mengenai respon siswa terhadap pembelajaran menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* , yaitu 17 siswa menjawab “Ya” dan 7 siswa menjawab “Tidak”. Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar siswa menyukai pembelajaran menulis pantun dengan model dan media yang digunakan guru. Pada pertanyaan kedua, sebanyak 17 siswa menjawab “Ya”, sehingga dapat disimpulkan 7 siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan guru dalam pembelajaran menulis pantun, namun 7 siswa belum dapat memahami materi yang disampaikan. Siswa yang menjawab “Tidak” pada pertanyaan ketiga sebanyak 6 siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa hanya 6 siswa berpendapat media yang digunakan dalam pembelajaran menulis pantun belum menarik, dan sebanyak 18 siswa berpendapat media yang digunakan sudah menarik. Pada pertanyaan keempat, sebanyak 15 siswa berpendapat bahwa pembelajaran menulis pantun yang telah dilaksanakan telah membuat mereka lebih semangat belajar, dan sisanya sebanyak 9 siswa berpendapat pembelajaran menulis pantun yang

telah dilakukan belum membuat mereka lebih semangat belajar. Pada pertanyaan kelima sebanyak 16 siswa menjawab “Ya”, hal tersebut menunjukkan bahwa siswa-siswa tersebut bersedia mengikuti pembelajaran menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* untuk pertemuan selanjutnya.

4.1.1.2.4 Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa foto yang digunakan sebagai bukti autentik dari pelaksanaan pembelajaran menulis pantun pada siklus I. Dokumentasi berupa foto ini digunakan untuk menggambarkan seluruh kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Deskripsi hasil dokumentasi foto pada pembelajaran siklus I dapat dipaparkan sebagai berikut.

Gambar 4.1 Kegiatan Awal Pembelajaran Menulis Pantun

Gambar 4.1 menunjukkan kondisi awal pembelajaran menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint*. Siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. Selanjutnya, menyampaikan apersepsi yang berkaitan dengan pembelajaran.

Gambar 4.2 Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan media *powerpoint*

Pada gambar 4.2, terlihat bahwa siswa sedang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media *powerpoint*. Sebagian siswa telah memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan guru. Namun, masih ada siswa yang masih kurang memperhatikan sehingga mengalami kesulitan memahami materi.

Gambar 4.3 Siswa bertanya jawab mengenai materi

Gambar 4.3 menunjukkan beberapa siswa mengangkat tangan sebagai tanda ingin menjawab atau menyampaikan pendapatnya saat guru bertanya mengenai materi. Guru memberikan pertanyaan agar siswa berani bertanya dan menyampaikan pendapat.

Gambar 4.4 Siswa mengerjakan tugas menulis pantun

Pada saat saat mengerjakan tugas menulis pantun masih ada siswa yang kesulitan. Gambar 4.4 menunjukkan ada siswa yang bertanya pada temannya saat menulis pantun. Selain itu, ada juga siswa yang mencontoh dari buku.

4.1.1.3 Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* siklus I, selanjutnya dilakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajran yang sudah dilaksanakan. Adapun hasil refleksi pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut.

a. Pada hasil tes diperoleh nilai rata-rata 76,7 dengan nilai tertinggi 93,3 dan nilai terendah 46,7. Siswa yang sudah tuntas sebesar 70,8% dan belum tuntas sebesar 29,2% dalam kategori tinggi. Meskipun terdapat siswa yang tuntas, namun indikator keberhasilan belum tercapai, yaitu 80%.
b. Hasil pengamatan perilaku siswa memperoleh skor rata-rata siswa 16 siswa yang melakukan dengan persentase 67,4%. Tetapi, masih ada siswa yang ramai sendiri saat pembelajaran berlangsung, seperti R-1, R-3, R-6, dan R-7.

c. Siswa mengalami kesulitan dalam menulis pantun, khususnya pada indikator isi, sampiran, dan sajak.
d. Masih banyak siswa yang belum aktif selama mengikuti pembelajaran khususnya pada saat kegiatan tanya jawab.
e. Pada saat evaluasi menulis pantun, sebagian besar siswa masih terlihat bingung dan kesulitan. Ada siswa yang bertanya pada temannya dan ada yang yang mencontoh dari buku.

4.1.1.4 Revisi Siklus I

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka hal-hal yang perlu diperbaiki dan diadakan revisi untuk pelaksanaan tindakan pada siklus II adalah sebagai berikut.

a. Memberikan rencana tindak lanjut kepada siswa untuk belajar tentang menulis pantun.
b. Guru menjelaskan lebih lanjut mengenai sajak, sampiran, dan isi agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam menulis pantun.
c. Guru menjelaskan setiap indikator yang dinilai dalam pembelajaran keterampilan menulis pantun.
d. Guru memotivasi siswa untuk berani bertanya dan menyampaikan pendapat.
e. Guru memberi penjelasan dan bimbingan kepada siswa agar mencoba mengerjakan tugas menulis pantun sendiri.
f. Meningkatkan persentase ketuntasan keterampilan menulis pantun siswa sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 75% dengan kriteria tinggi.

4.1.2 Hasil Penelitian Siklus II

Penelitian Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Maret 2015. Mata pelajaran bahasa Indonesia diajarkan di kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang selama 3 x 35 menit dengan materi menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint*. Hasil penelitian pada siklus I meliputi hasil tes dan nontes. Hasil penelitian pada siklus II meliputi hasil tes dan nontes.

4.1.2.1 Hasil Tes Siklus II

Hasil tes menulis pantun pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.5

Perolehan Skor Per Indikator Keterampilan Menulis Pantun Siklus II

No	Indikator	Jumlah siswa yang mendapatkan skor			Perhitungan Skor			Jumlah Skor *(d+e+f)*	Rata-rata skor
		1 *(a)*	2 *(b)*	3 *(c)*	a x 1 *(d)*	b x 2 *(e)*	c x 3 *(f)*		
1	Bait	0	0	24	0	0	72	72	3
2	Sajak atau rima	3	10	11	3	20	33	56	2,3
3	Jumlah suku kata	2	8	14	2	16	42	60	2,5
4	Sampiran	7	7	10	7	14	30	51	2,1
5	Isi	6	9	9	6	18	27	51	2,1
Jumlah skor								290	
Rata-rata jumlah skor setiap anak								12,1	
Rata-rata kelas								80,6	

Berdasarkan tabel 4.5, hasil tes menulis pantun dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang yang dilakukan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 80,6.

Hasil tes pada indikator bait menunjukkan tidak ada siswa yang mendapatkan skor 1 dan 2. Sedangkan skor 3 diperoleh oleh 24 siswa. Jadi, semua siswa kelas IV

SDN Gunungpati 02 Semarang telah mampu membuat pantun yang tiap baitnya terdiri empat baris.

Penilaian menulis pantun pada indikator sajak difokuskan pada kesesuaian sajak atau persamaan bunyi pada akhir kata pada setiap baris pantun yang dibuat dengan sajak yang menjadi ciri-ciri pantun. Hasil tes pada indikator sajak menunjukkan ada 3 siswa yang mendapatkan skor 1, 10 siswa mendapatkan skor 2, dan 11 siswa mendapatkan skor 3. Jadi, rata-rata skor secara klasikal menulis pantun pada indikator sajak sebesar 2,3.

Indikator jumlah suku kata difokuskan pada kesesuaian jumlah suku kata pada setiap baris pantun yang dibuat dengan jumlah suku kata yang memenuhi ciri-ciri pantun. Hasil tes pada indikator jumlah suku kata menunjukkan terdapat 2 siswa yang mendapatkan skor 1. Terdapat 8 siswa yang mendapatkan skor 2. Sedangkan skor 3 diperoleh 14 siswa. Jadi, rata-rata skor secara klasikal pada indikator jumlah suku kata sebesar 2,5.

Penilaian menulis pantun pada indikator sampiran difokuskan pada kesesuaian sampiran baris pertama dan baris kedua pada pantun yang dibuat. Hasil tes pada indikator sajak menunjukkan ada 7 siswa yang mendapatkan skor 1, 7 siswa mendapatkan skor 2, dan 10 siswa mendapatkan skor 3. Jadi, skor rata-rata secara klasikal pada indikator sampiran sebesar 2,1.

Penilaian menulis pantun pada indikator isi difokuskan pada kesesuaian isi pantun dengan tema yang ditentukan. Hasil tes pada indikator isi menunjukkan ada 6 siswa yang mendapatkan skor 1, 9 siswa mendapatkan skor 2, dan 9 siswa

mendapatkan skor 3. Jadi, skor rata-rata secara klasikal pada indikator isi sebesar 2,1.

Berdasarkan hasil penelitian, hasil keterampilan menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* siklus II dapat dilihat dari tabel 4.6.

Tabel 4.6

Hasil Tes Keterampilan Menulis Pantun Siklus II

No.	Pencapaian	Data
1.	Rata-rata kelas	80,5
2.	Nilai terendah	60
3.	Nilai tertinggi	100
4.	Tidak tuntas	5
5.	Tuntas	19
6.	Persentase ketuntasan klasikal	79,2%
7.	Kriteria	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.6, hasil tes menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,7 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi yaitu 100. Jumlah siswa yang tuntas belajar ada 19 siswa atau sebesar 79,2%, sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar ada 5 siswa atau sebesar 20,8%.

Dari data tersebut, ketuntasan klasikal siswa pada pembelajaran menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* siklus II dapat ditunjukkan pada diagram 4.2 berikut.

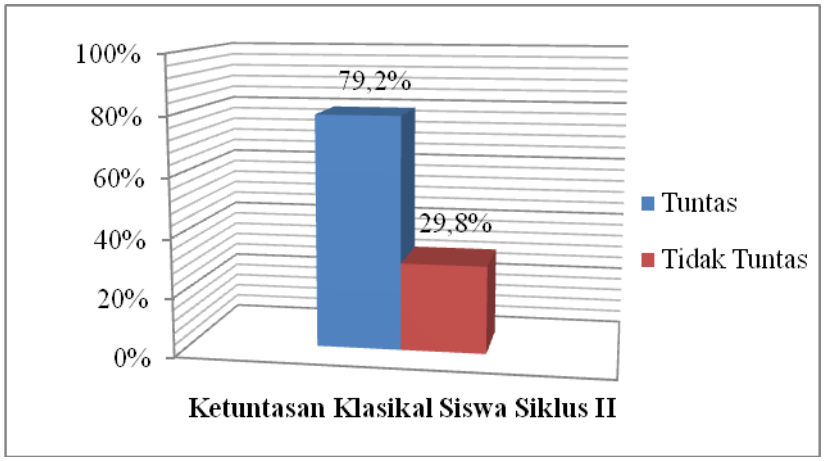

Diagram 4.2 Ketuntasan Klasikal Siswa Siklus II

4.1.2.2 Hasil Nontes Siklus II

Hasil nontes pada keterampilan menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang siklus II diuraikan sebagai berikut.

4.1.2.2.1 Hasil Observasi

Berdasarkan observasi perilaku siswa yang dilaksanakan pada siklus II dapat dilihat secara rinci dari tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7
Hasil Observasi Perilaku Siswa Siklus II

No.	Indikator yang diamati	Jumlah siswa yang melakukan	%
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	21	87,5
2	Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh materi yang disampaikan	18	75
3	Siswa aktif selama mengikuti pembelajaran melalui model dan media yang dipergunakan guru	15	62,5
4	Siswa bertanya dan menyampaikan pendapat dengan percaya diri	19	79,2
5	Siswa menulis pantun sesuai dengan tema dan ciri-ciri pantun	19	79,2
6	Siswa mempunyai sikap duduk dan aktivitas yang baik selama	18	75
Jumlah skor seluruhnya		110	458,3
Rata-rata		18.3	76,4

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan proses pembelajaran menulis pantun pada siklus II ini dapat dikatakan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan indikator yang telah dilakukan siswa. Pada siklus II, jumlah siswa pada indikator kesiapan diri dalam mengikuti pembelajaran lebih banyak dibandingkan dengan siklus I. Ada 21 siswa atau 87,5% sudah menyiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran. Sisanya, sebanyak 3 atau 12,5% siswa masih sibuk sendiri dengan kegiatannya.

Siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh saat pembelajaran sebanyak 18 siswa atau 75%. Sisanya sebanyak 6 siswa atau 25% tidak memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh. Masih ada siswa yang ramai sendiri, seperti bergurau dengan teman sebangkunya yaitu R-3, R-6, R-7, R-22, R-23, dan R-24.

Pada Indikator keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran juga mengamami peningkatan. Siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran terdapat sebanyak 15 siswa atau 62,5%. Sedangkan, sisanya yaitu 9 siswa atau 37,5% belum aktif dalam mengikuti pembelajaran, seperti siswa masih belum berani untuk menyampaikan pendapatnya.

Pada saat kegiatan tanya jawab, siswa yang bertanya dan menyampaikan pendapat dengan percaya diri ada 19 siswa atau 79,2%. Sedangkan, sisanya yaitu 5 siswa atau 20,8% siswa belum bertanya dan menyampaikan pendapat dengan percaya diri.

Pada saat menulis pantun, sebanyak 19 atau 79,2% siswa telah mampu menulis pantun sesuai dengan tema dan ciri-ciri pantun. Sehingga mereka dapat mencapai

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan sisanya, 5 siswa atau 20,8% masih kurang dalam menulis pantun.

Pada indikator siswa mempunyai sikap duduk dan aktivitas yang baik, sebanyak 18 siswa atau 75% sudah menerapkan sikap duduk dan aktivitas yang baik. Sedangkan, sebanyak 6 atau 25% siswa belum menerapkan sikap duduk dan aktivitas yang baik dalam mengikuti pembelajaran.

4.1.2.2.2 Catatan Lapangan

Berdasarkan catatan lapangan siklus II, pada kegiatan awal pembelajaran sudah dilaksanakan sesuai dengan RPP. Siswa terlihat lebih siap dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran daripada siklus I.

Sebagian besar siswa sudah memperhatikan penjelasan guru dengan *powerpoint.* Keaktifan siswa dalam kegiatan tanya jawab sudah mulai terlihat namun mereka masih kurang percaya diri dalam bertanya dan menyampaikan pendapat.

Pada kegiatan menulis pantun siswa sudah mencoba untuk membuat pantun sendiri meskipun hasilnya belum maksimal. Ada beberapa siswa yang belum

4.1.2.2.3 Angket

Data hasil angket respon siswa terhadap pembelajaran menulis pantun dengan metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dan media *powerpoint* pada siklus II yang telah diisi siswa, adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8
Hasil Angket Respon Siswa Siklus II

No	Pertanyaan	Jumlah Siswa

		Ya	Tidak
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran seperti yang telah kita lakukan tadi?	20	4
2	Apakah kamu memahami materi menulis pantun yang diajarkan dengan pembelajaran seperti tadi?	19	5
3	Apakah media yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis pantun tadi menarik?	21	3
4	Apakah pembelajatan tadi membuat kamu lebih semangat belajar?	18	6
5	Apakah kamu bersedia mengikuti pembelajaran seperti tadi lagi?	19	5

Pertanyaan pertama pada angket mengenai respon siswa terhadap pembelajaran menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* , yaitu 20 siswa menjawab "Ya" dan 4 siswa menjawab "Tidak". Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar siswa (83,3%) menyukai pembelajaran menulis pantun dengan model dan media yang digunakan guru. Pada pertanyaan kedua, sebanyak 19 siswa menjawab "Ya", sehingga dapat disimpulkan sebanyak 79,2% siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan guru dalam pembelajaran menulis pantun. Siswa yang menjawab "Tidak" pada pertanyaan ketiga sebanyak 3 siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa hanya 12,5% siswa berpendapat media yang digunakan dalam pembelajaran menulis pantun belum menarik, dan sebanyak 87,5% siswa berpendapat media yang digunakan sudah menarik. Pada pertanyaan keempat, sebanyak 18 siswa (75%) berpendapat bahwa pembelajaran menulis pantun yang telah dilaksanakan telah membuat mereka lebih semangat belajar, dan sisanya sebanyak 6 siswa (25%) berpendapat pembelajaran menulis pantun yang telah dilakukan belum membuat mereka lebih semangat belajar. Pada pertanyaan kelima sebanyak 19 siswa menjawab "Ya", hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar (79,2%)

siswa bersedia mengikuti pembelajaran menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* untuk pertemuan selanjutnya.

4.1.2.2.4 Dokumentasi

Dokumentasi pada siklus II menggunakan foto dan video. Deskripsi hasil dokumentasi foto pada pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut.

Gambar 4.5 Aktivitas awal pembelajaran menulis pantun

Gambar 4.5 menunjukkan kondisi awal pembelajaran menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint*. Siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. Selanjutnya, siswa mempersiapkan diri menerima pembelajaran. Guru melakukan apersepsi diawali dengan membacakan sebuah pantun. Setelah itu, guru bertanya jawab dengan siswa berkaitan dengan pantun.

Gambar 4.6 Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan media *powerpoint*

Gambar 4.6 menunjukkan siswa sedang memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan media *powerpoint*. Siswa yang memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menyampaikan materi lebih banyak daripada siklus I.

Gambar 4.7 Kegiatan tanya jawab siswa dengan guru

Setelah menyampaikan materi siswa, guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat mengenai materi. Gambar 4.7 menunjukkan guru sedang bertanya jawab dengan seorang siswa. Pada siklus II, keaktifan siswa dalam pembelajaran khususnya pada kegiatan tanya jawab sudah terlihat. Tetapi, sebagian siswa kurang percaya diri dalam bertanya dan menyampaikan pendapat.

Gambar 4.8 Siswa mengerjakan tugas menulis pantun

Gambar 4.8 menujukkan siswa sedang mengerjakan tugas menulis pantun dari guru. Pada gambar terlihat, siswa berusaha untuk membuat pantun sendiri tanpa bertanya pada teman dan mencontoh dari buku.

4.1.2.3 Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* siklus II, selanjutnya dilakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajran yang sudah dilaksanakan. Adapun hasil refleksi pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut.

a. Pada hasil tes diperoleh nilai rata-rata 80,6 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Siswa yang tidak tuntas sebesar 20,8% dan sudah tuntas sebesar 79,2% dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan belajar siswa secara klasikal sudah mencapai indikator yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 75%. Akan tetapi, agar keterampilan menulis pantun siswa lebih memuaskan, peneliti memutuskan untuk melanjutkan tindakan ke siklus III.

b. Hasil pengamatan perilaku siswa memperoleh skor rata-rata siswa 18 siswa yang melakukan dengan persentase 76,4%.

c. Masih ada siswa yang belum berani dan percaya diri menyampaikan hasil pekerjaan maupun pendapatnya.

d. Adanya peningkatan dalam menulis menulis pantun siswa. Siswa dalam menulis pantun juga sudah mencoba membuat pantun sendiri. Tetapi, siswa mengalami kesulitan pada indikator sampiran dan isi.

4.1.3.2 Revisi Siklus II

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka hal-hal yang perlu diperbaiki dan diadakan revisi untuk pelaksanaan tindakan pada siklus III adalah sebagai berikut.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka hal-hal yang perlu diperbaiki dan diadakan revisi untuk pelaksanaan tindakan pada siklus III adalah sebagai berikut.

a. Memberikan rencana tindak lanjut kepada siswa untuk belajar tentang menulis pantun.

b. Guru memberikan penguatan terhadap siswa tentang materi menulis pantun, khususnya pada indikator sampian dan isi.

c. Guru memotivasi siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat dengan percaya diri.

4.1.3 Hasil Penelitian Siklus III

Penelitian siklus III dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Maret 2015. Mata pelajaran bahasa Indonesia diajarkan di kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang selama 3 x

35 menit dengan materi menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint*. Hasil penelitian pada siklus III meliputi hasil tes dan nontes.

4.2.1.1 Hasil Tes Siklus III

Hasil tes keterampilan menulis karangan narasi pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9
Perolehan Skor Per Indikator Keterampilan Menulis Pantun Siklus III

No.	Indikator	Jumlah siswa yang mendapatkan skor			Perhitungan Skor			Jumlah Skor *(d+e+f)*	Rata-rata skor
		1 *(a)*	2 *(b)*	3 *(c)*	a x 1 *(d)*	b x 2 *(e)*	c x 3 *(f)*		
1.	Bait	0	0	24	0	0	72	72	3
2.	Sajak atau rima	2	11	11	2	22	33	57	2,4
3.	Jumlah suku kata	0	7	17	0	14	51	65	2,7
4.	Sampiran	5	8	11	5	16	33	54	2,3
5.	Isi	4	8	12	4	16	36	56	2,3
Jumlah skor								304	
Rata-rata jumlah skor setiap anak								12,7	
Nilai rata-rata kelas								84,4	

Berdasarkan tabel 4.9, hasil tes menulis pantun dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang yang dilakukan pada siklus III diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 84,4.

Hasil tes pada indikator bait menunjukkan tidak ada siswa yang mendapatkan skor 1 dan 2. Sedangkan skor 3 diperoleh oleh 24 siswa. Jadi, semua siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang telah mampu membuat pantun yang tiap baitnya terdiri empat baris.

Penilaian menulis pantun pada indikator sajak difokuskan pada kesesuaian sajak atau persamaan bunyi pada akhir kata pada setiap baris pantun yang dibuat dengan sajak yang menjadi ciri-ciri pantun. Hasil tes pada indikator sajak menunjukkan ada 2 siswa yang mendapatkan skor 1, 11 siswa mendapatkan skor 2, dan 11 siswa mendapatkan skor 3. Jadi, rata-rata skor secara klasikal menulis pantun pada indikator sajak sebesar 2,4.

Indikator jumlah suku kata difokuskan pada kesesuaian jumlah suku kata pada setiap baris pantun yang dibuat dengan jumlah suku kata yang memenuhi ciri-ciri pantun. Hasil tes pada indikator jumlah suku kata menunjukkan tidak ada siswa yang mendapatkan skor 1. Terdapat 7 siswa yang mendapatkan skor 2. Sedangkan skor 3 diperoleh 17 siswa. Jadi, rata-rata skor secara klasikal pada indikator jumlah suku kata sebesar 2,7.

Penilaian menulis pantun pada indikator sampiran difokuskan pada kesesuaian sampiran baris pertama dan baris kedua pada pantun yang dibuat. Hasil tes pada indikator sajak menunjukkan ada 5 siswa yang mendapatkan skor 1, 8 siswa mendapatkan skor 2, dan 11 siswa mendapatkan skor 3. Jadi, skor rata-rata secara klasikal pada indikator sampiran sebesar 2,3.

Penilaian menulis pantun pada indikator isi difokuskan pada kesesuaian isi pantun dengan tema yang ditentukan. Hasil tes pada indikator isi menunjukkan ada 4 siswa yang mendapatkan skor 1, 8 siswa mendapatkan skor 2, dan 11 siswa mendapatkan skor 3. Jadi, skor rata-rata secara klasikal pada indikator isi sebesar 2,3.

Berdasarkan hasil penelitian, hasil keterampilan menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* siklus II dapat dilihat dari tabel 4.10.

Tabel 4.10
Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siklus III

No.	Pencapaian	Data
1.	Rata-rata kelas	84,4
2.	Nilai terendah	60
3.	Nilai tertinggi	100
4.	Tidak tuntas	2
5.	Tuntas	22
6.	Persentase ketuntasan klasikal	91,8%
7.	Kriteria	Sangat Tinggi

Dari data tersebut, ketuntasan klasikal siswa pada pembelajaran menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* siklus III dapat ditunjukkan pada diagram 4.3 di bawah ini.

Diagram 4.3 Diagram Ketuntasan Klasikal Siswa Siklus III

4.1.3.2 Hasil Nontes Siklus III

Hasil nontes pada keterampilan menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang siklus III diuraikan sebagai berikut.

4.1.3.2.1 Hasil Observasi

Observasi dilaksanakan oleh guru kelas yang mengajar di kelas IV selama kegiatan pembelajaran menulis pantun berlangsung. Hal ini dilakukan agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan guru dapat memperoleh perbaikan dalam proses belajar mengajar. Pengamatan dilaksanakan kepada siswa untuk mengetahui perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint*. Untuk lebih jelasnya akan di jelaskan secara rinci dengan diagram berikut ini.

Tabel 4.11
Hasil Observasi Perilaku Siswa Siklus III

No.	Indikator yang diamati	Jumlah siswa yang melakukan	%
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	22	91,7
2.	Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh materi yang disampaikan	21	87,5
3.	Siswa aktif selama mengikuti pembelajaran melalui model dan media yang dipergunakan guru	17	70,8
4.	Siswa bertanya dan menyampaikan pendapat dengan percaya diri	20	83,3
5.	Siswa menulis pantun sesuai dengan tema	21	87.5
6.	Siswa mempunyai sikap duduk dan aktivitas yang baik selama pembelajaran	20	83,3
Jumlah skor seluruhnya		121	504,2
Rata-rata		20	84

Berdasarkan tabel 4.11, dapat diketahui bahwa pada pembelajaran menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* pada kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang pada siklus III secara keseluruhan perilaku siswa dalam menerima pembelajaran menulis pantun baik. Sebagian

besar siswa menunjukkan peningkatan perubahan perilaku selama mengikuti pembelajaran.

Indikator pertama yaitu kesiapan siswa mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan. Siswa lebih siap dalam menerima pembelajaran. Siswa sudah menyiapkan buku dan alat tulisnya. Ketika guru memberi umpan balik pada siswa pada awal pembelajaran, siswa sudah merespon dengan baik. Ada 22 siswa atau 91,7% sudah menyiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan, terdapat 2 siswa yang belum menyiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran.

Siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh saat pembelajaran sebanyak 21 siswa atau 87,5%. Sisanya sebanyak 3 siswa atau 12,5% tidak memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.

Indikator ketiga yaitu keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran juga mengalami peningkatan. Siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran terdapat sebanyak 17 siswa atau 70,8%. Sedangkan, terdapat 7 siswa atau 29,2% belum aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Pada saat kegiatan tanya jawab jumlah siswa yang bertanya dan menyampaikan pendapat dengan percaya diri mengalami peningkatan. Terdapat 20 atau 83,3% siswa bertanya dan menyampaikan pendapat dengan percaya diri. Sisanya, 4 atau 16,7% siswa belum bertanya dan menyampaikan pendapat dengan percaya diri.

Pada saat menulis pantun, sebanyak 21 atau 87,5% siswa telah mampu menulis pantun sesuai dengan tema dan ciri-ciri pantun. Sedangkan, 8 siswa atau 12,5% masih kurang dalam menulis pantun.

Pada indikator siswa mempunyai sikap duduk dan aktivitas yang baik, sebanyak 20 siswa atau 83,3% sudah menerapkan sikap duduk dan aktivitas yang baik. Sedangkan, sebanyak 4 atau 16,7% siswa belum menerapkan sikap duduk dan aktivitas yang baik dalam mengikuti pembelajaran.

4.1.3.2.2 Catatan Lapangan

Berdasarkan catatan lapangan siklus III, pada kegiatan awal pembelajaran sudah dilaksanakan sesuai dengan RPP. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah baik.

Siswa sudah memperhatikan penjelasan guru menggunakan *powerpoint* dengan baik. Sebagian besar siswa sudah aktif dalan kegiatan tanya jawab dan percaya diri dalam bertanya dan menyampaikan pendapat.

Pada kegiatan menulis pantun siswa sudah dapat membuat pantun sendiri. Hal tersebut ditunjukkan dengan keseriusan dalam mengerjakan tugas menulis pantun..

4.1.3.2.3 Angket

Data hasil angket respon siswa siklus III terhadap pembelajaran menulis pantun dengan metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dan media *powerpoint* pada siklus III yang telah diisi siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 4.12
Hasil Angket Respon Siswa Siklus III

No	Pertanyaan	Jumlah Siswa	
		Ya	Tidak
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran seperti yang telah kita lakukan tadi?	23	1
2	Apakah kamu memahami materi menulis pantun yang diajarkan dengan pembelajaran seperti tadi?	22	2
3	Apakah media yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis pantun tadi menarik?	24	0
4	Apakah pembelajatan tadi membuat kamu lebih semangat belajar?	21	3
5	Apakah kamu bersedia mengikuti pembelajaran seperti tadi lagi?	24	0

Pertanyaan pertama pada angket mengenai respon siswa terhadap pembelajaran menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* , yaitu 23 atau 95,8% siswa menjawab “Ya”, sehingga dapat disimpulkan hanya 4,2% siswa yang kurang menyukai pembelajaran menulis pantun dengan model dan media yang digunakan guru.

Pada pertanyaan kedua, sebanyak 22 siswa atau 91,7% menjawab “Ya”, dan hanya 2 siswa atau 8,3% siswa yang menjawab “Tidak”. Sehingga dapat disimpulkan, siswa lebih memahami materi menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint*.

Siswa yang menjawab “Ya” pada pertanyaan ketiga sebanyak 24 siswa. Tidak ada siswa yang menjawab sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran menulis pantun yaitu media *powerpoint* menarik bagi siswa.

Pada pertanyaan keempat, sebanyak 21 siswa atau 87,5% berpendapat bahwa pembelajaran menulis pantun yang telah dilaksanakan telah membuat mereka

lebih semangat belajar, dan sisanya sebanyak 3 siswa atau 12,5% berpendapat pembelajaran menulis pantun yang telah dilakukan belum membuat mereka lebih semangat belajar.

Pada pertanyaan kelima sebanyak 24 siswa menjawab "Ya", hal tersebut menunjukkan bahwa semua siswa atau 100% siswa bersedia mengikuti pembelajaran menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint*.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint*, siswa lebih semangat belajar dan lebih memahami materi. Penggunaan media yang menarik membuat siswa menyukai pembelajaran tersebut, sehingga siswa bersedia untuk mengikuti pembelajaran lagi.

4.1.3.2.4 Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa foto yang digunakan sebagai bukti *autentik* dari pelaksanaan pembelajaran menulis pantun pada siklus III. Berikut deskripsi hasil dokumentasi foto pada pembelajaran siklus III.

Gambar 4.9 Aktivitas awal pembelajaran menulis pantun

Gambar 4.9 menunjukkan kondisi awal pembelajaran menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint*. Siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. Selanjutnya, siswa mempersiapkan diri menerima pembelajaran. Guru melakukan apersepsi diawali dengan membacakan sebuah pantun.

Gambar 4.10 Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan media *powerpoint*

Gambar 4.10 Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan media *powerpoint.* Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi menulis pantun dengan menggunakan media *powerpoint.* Hanya dua siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru.

Gambar 4.11 Guru bertanya jawab dengan siswa

Setelah menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat. Gambar 4.11 terlihat guru sedang bertanya jawab dengan siswa. Siswa sudah percaya diri dalam bertanya dan menyampaikan pendapat.

Gambar 4.12 Siswa mengerjakan tugas menulis pantun

Gambar 4.12 menunjukkan siswa sedang mengerjakan tugas menulis pantun yang diberikan oleh guru. Pada saat mengerjakan semua siswa sudah mencoba untuk membuat pantun sendiri tanpa bertanya pada teman dan mencontoh dari buku. Hasil menulis pantun siswa juga sudah cukup memuaskan.

4.1.3.3 Refleksi Siklus III

Berdasarkan hasil data tes dan nontes yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II sudah baik. Pada hasil tes diperoleh nilai rata-rata 77,87 dengan nilai tertinggi 93,3 dan nilai terendah 66,7. Persentase ketuntasan belajar klasikal siswa sebesar 92%. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan belajar siswa secara klasikal sudah mencapai indikator yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 75%.

Sebagian besar siswa menunjukkan perubahan perilaku ke arah yang lebih positif. Siswa belajar dengan lebih aktif, semangat, dan terkondisi. Perilaku yang negatif

seperti, asyik bermain sendiri, mengobrol dengan teman, bermalas-malasan, dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru sudah berkurang.

4.2 PEMBAHASAN

4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian

4.2.1.1 Hasil Keterampilan Menulis Pantun

Keterampilan menulis pantun diperoleh dari nilai hasil tes evaluasi yang dilaksanakan setiap siklus. Hasil tes tersebut berbeda-beda tiap siklusnya. Hasil tes keterampilan menulis menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang dapat dilihat dari diagram 4.4 berikut ini.

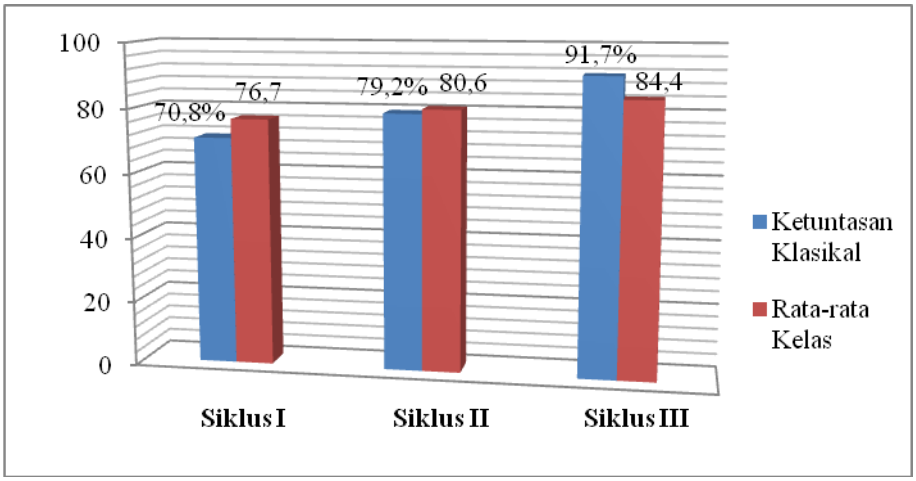

Diagram 4.4 Ketuntasan dan Nilai Rata-rata Kelas Setiap Siklus

Berdasarkan diagram 4.4, diketahui bahwa hasil tes keterampilan menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 76,7 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 70,8%. Nilai rata-rata hasil tes pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 80,6 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar

79,2%. Pada siklus III nilai rata-rata yang diperoleh 84,4 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 91,7%.

Penilaian hasil menulis pantun didasarkan ciri ciri pantun yang ditetapkan sebagai indikator penilaian. Terdapat lima indikator yang diperhatikan dalam menulis pantun. Lima indikator tersebut adalah (1) bait, (2) sajak atau rima, (3) jumlah suku kata, (4) sampiran, dan (5) isi. Adapun hasil menulis pantun per indikator setiap siklus dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13
Rata-rata Keterampilan Menulis Pantun Per Indikator Setiap Siklus

No.	Indikator	Rata-rata		
		S I	S II	S III
1.	Bait	3	3	3
2.	Sajak atau rima	2,2	2,3	2,4
3.	Jumlah suku kata	2,2	2,5	2,7
4.	Sampiran	2,1	2,1	2,3
5.	Isi	2	2,1	2,3
Jumlah		11,5	12,1	12,7

Berdasarkan tabel 4.11, dapat diketahui bahwa jumlah rata-rata skor hasil keterampilan menulis pantun siswa meningkat pada setiap siklus. Pada siklus I mendapat skor 11,5, siklus II mendapat skor 12,7, dan siklus III mendapat skor 12,7. Pada indikator pertama yaitu indikator bait, siklus I, II, dan III sama-sama mendapatkan rata-rata skor 3. Semua siswa telah mampu membuat pantun dengan jumlah empat baris setiap baitnya.

Indikator yang kedua yaitu indikator sajak atau rima. Siklus I diperoleh rata-rata skor 2,2. Sedangkan, pada siklus II rata-rata skor menjadi 2,3. Pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 2,4.

Indikator yang ketiga yaitu indikator jumlah suku kata mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I mendapatkan rata-rata skor 2,2. Pada siklus II mendapatkan rata-rata skor 2,5. Terjadi peningkatan pada siklus III menjadi 2,7.

Penilaian pada indikator keempat yaitu indikator sampiran. Hasil tes evaluasi pada siklus I menunjukkan rata-rata skor indikator sampiran sebesar 2,1. Pada siklus II rata-ratanya tetap yaitu sebesar 2,1. Selanjutnya, pada siklus III meningkat menjadi 2,3.

Pada indikator kelima, yaitu indikator isi pada siklus I sebesar 2. Sedangkan, pada siklus II rata-rata skor meningkat menjadi 2,1. Pada siklus III, rata-rata skor mengalami peningkatan menjadi 2,3.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasil tes, dapat disimpulkan bahwa melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran menulis pantun pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang mengalami peningkatan setiap siklus. Indikator penilaian menulis pantun mengalami peningkatan setiap siklusnya. Penerapan metode ceramah plus tanya jawab dan tugas serta penggunaan media *powerpoint* meningkatkan semangat, antusias dan minat siswa. Media yang digunakan menarik bagi siswa. Sehingga, siswa mudah memahami materi yang disampaikan tentang menulis pantun.

4.2.1.2 Hasil Perubahan Perilaku Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.14
Hasil Observasi Perubahan Perilaku Siswa

No.	Indikator	Rata-rata					
		S I		S II		S III	
		F	%	F	%	F	%
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	18	75	21	87,5	22	91,7
2.	Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh materi yang disampaikan	13	54,2	18	75	21	87,5
3.	Siswa aktif selama mengikuti pembelajaran melalui model dan media yang dipergunakan guru	14	58,3	15	62,5	17	70,8
4.	Siswa bertanya dan menyampaikan pendapat dengan percaya diri	18	75	19	79,2	20	83,3
5.	Siswa menulis pantun sesuai dengan tema	17	70,8	19	79,2	21	87,5
6.	Siswa mempunyai sikap duduk dan aktivitas yang baik selama pembelajaran	17	70,8	18	75	20	83,3
Jumlah skor seluruhnya		97	404,2	110	458,3	121	504,2
Rata-rata		16	67,4	18	76,4	20	84

Berdasarkan hasil observasi yang disajikan pada tabel 4.12 di atas, menunjukkan bahwa ada peningkatan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* pada setiap siklus. Perilaku siswa pada siklus I memperoleh persentase rata-rata 67,4% dengan kategori baik, meningkat pada siklus II menjadi 76,4% dengan kategori baik, dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 84% dengan kategori sangat baik.

Indikator kesiapan siswa sebelum mengikuti pembelajaran pada siklus I sebesar 75%, meningkat pada siklus II menjadi 87,5%, dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 91,7%. Pada siklus II siswa yang memperhatikan dengan sungguh-

sungguh materi yang disampaikan guru sebesar 54,2%, meningkat pada siklus II menjadi 75%, dan siklus III sebesar 87,5%.

Siswa yang aktif selama mengikuti pembelajaran pada siklus I sebesar 58,3%, meningkat menjadi 62,5% pada siklus II, dan menjadi 70,8% pada siklus III. Siswa bertanya dan menyampaikan pendapat dengan percaya diri pada siklus I sebesar 75%, meningkat pada siklus II menjadi 79,2%, dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 83,3%.

Siswa yang menulis pantun sesuai dengan tema dan ciri-ciri pantun pada siklus I sebesar 70,8%, meningkat menjadi 79,2% pada siklus II, dan menjadi 87,5% pada siklus III. Sedangkan siswa yang mempunyai sikap duduk dan aktivitas yang baik pada saat pembelajaran berlangsung sebesar 70,8% pada siklus I, meningkat menjadi 75% pada siklus II, dan meningkat lagi menjadi 83,3% pada siklus III.

4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian ini yaitu adanya peningkatan keterampilan menulis pantun dan perubahan perilaku siswa melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang. Selain itu, implikasi yang didapatkan dari penelitian ini meliputi tiga hal, yaitu implikasi teoretis, implikasi praktis, dan implikasi paedagogis.

Implikasi teoretis dari pelaksanaan penelitian ini yaitu bahwa melalui penerapan metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* dapat meningkatkan keterampilan menulis pantun dan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis pantun. Selain itu, penelitian ini juga menambah wawasan

pendidik akan berbagai macam model dalam pembelajaran, serta penggunaan bantuan media dalam pembelajaran.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan tentang Penelitian Tindakan Kelas, terutama penggunaan metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* dalam keterampilan menulis pantun. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti dapat dijadikan pertimbangan guru untuk menerapkan metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* pada pembelajaran menulis pantun. Penerapan metode ceramah plus tanya jawab dan tugas pada pembelajaran meningkatkan pemahaman terhadap materi serta keaktifan khususnya aktif dalam bertanya serta menyampaikan pendapat. Selain itu, media *powerpoint* sangat menarik dan memberikan kemudahan bagi memahami materi menulis pantun.

Implikasi paedagogis dari penelitian ini merupakan kaitan antara hasil penelitian dengan pembelajaran. Hasil penelitian memberikan gambaran tentang keberhasilan peningkatan keterampilan menulis pantun. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh penerapan metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* pada pembelajaran menulis pantun. Setelah diterapkannya metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint*, perilaku siswa dan keterampilan menulis pantun siswa meningkat.

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian peningkatan keterampilan menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Keterampilan menulis pantun siswa mengalami peningkatan pada setiap indikatornya. Pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 76,7; siklus II memperoleh nilai rata-rata kelas 80,6; dan siklus III memperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 84,4. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal juga meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus I ketuntasan belajar siswa sebesar 70,8% untuk 17 siswa yang tuntas belajar, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 79,2% untuk 19 siswa yang tuntas belajar. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 91,7% untuk 22 siswa yang tuntas belajar. Keterampilan menulis pantun siswa sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu sekurang-kurangnya 75% siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang mengalami ketuntasan belajar individual ≥65 dalam pembelajaran menulis pantun.
2. Siswa mengalami perubahan perilaku belajar. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, angket dan catatan lapangan. Pada siklus I diperoleh rata-rata siswa mencapai 16 siswa dengan kategori baik

dengan persentase 67,4%. Pembelajaran pada siklus I masih banyak siswa yang kurang siap dalam mengikuti pelajaran, tidak memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh, dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pada siklus II diperoleh rata-rata siswa yang berperilaku positif mencapai 18 siswa dengan kategori baik dengan persentase mendapatkan persentase keberhasilan sebesar 76,4% menunjukkan bahwa masih ada kurang aktif, berani, dan percaya diri untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya dalam pembelajaran. Sedangkan, pada siklus III diperoleh nilai rata-rata siswa yang berperilaku positif mencapai 20 siswa dengan kategori sangat baik dengan persentase 84%. Hal ini menunjukkan siswa mempunyai kesiapan yang baik, aktif, berani dan percaya diri, serta mempunyai aktivitas yang baik selama mengikuti pembelajaran.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint* dapat dijadikan alternatif untuk mengembangkan keterampilan menulis pantun siswa.
2. Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan masalah untuk kegiatan penelitian lebih lanjut dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis siswa mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang.
3. Siswa hendaknya lebih memperhatikan dengan sungguh-sungguh materi yang disampaikan oleh guru dalam pelajaran bahasa Indonesia maupun mata

pelajaran lain, dan lebih aktif bertanya dan mengemukakan pendapat dalam pembelajaran.

4. Sekolah hendaknya memberikan sarana dan prasarana yang memadai dalam penerapan metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media lagu.

DAFTAR PUSTAKA

Anitah W, Sri dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Aqib, Zainal dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya

Arikunto, Suharsimi dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

Asrifin, AN. 2008. *Buku Pintar Sastra Indonesia*. Surabaya: Duta Graha Pustaka.

Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran.* Jakarta: Referensi Jakarta.

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Berdianti, Ika. 2008. *Membuat Puisi.* Semarang: PT. Sindur Press.

BSNP. 2007. *Standar Isi Tingkat Satuan SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas. 2007. *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif.* Jakarta: Rineka Cipta.

Doyin, Mukh dan Wagiran. 2011. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: UNNES Press.

Hamdani. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Hermawan, Agus. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun Anak melalui Pendekatan Kontekstual dengan Media Kartu Warna pada Siswa Kelas IVB SDN Sampangan 01 Semarang.* Skripsi: UNNES.

Triyono, Ari Joko. 2011. *Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Biologi melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas (CPTT) Pada Siswa Kelas VII2 SMPN 2 Batanghari Tahun Pelajaran 2011/2012.* Skripsi: Universitas Muhammadiyah Metro.

Kusuma, Indra Pradana. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun melalui Model Pembelajaran Think Pair Share berbantuan Media Powerpoint Siswa Kelas IV SD Negeri Karanganyar 02.* Skripsi: UNNES.

Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.

Mulyati, Yeti. 2006. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi*. Jakarta: Universitas Terbuka.

_____. 2011. *Bahasa Indonesia.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Natia, IK. 2005. *Ikhtisar Teori Dan Periodisasi Sastra Indonesia*. Surabaya: Bintang.

Poerwanti, Endang dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD 3 SKS*. Jakarta: DIKTI.

Prasetyo, Teguh. 2013. *Efektivitas Metode Ceramah Plus dengan Media Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Jepang di SMA Kesatrian 2 Semarang.* Skripsi: UNNES.

Purnomo, Catur Hadi. 2008. *117 Tip & Trik Microsoft Office 2007*. Jakarta: Mediakita

Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan.* Semarang: UNNES Press.

Rizal, Yose. 2010. *Apresiasi Puisi dan Sastra Indonesia.* Jakarta: Grafika Mulia.

Sanaky, Hujair AH. 2011. *Media Pembelajaran Buku Pegangan Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Kaukaba

Santosa, Puji. 2009. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*.Jakarta: Universitas Terbuka.

Sapkota, Ashok. 2012. Developing Students‟ Writing Skill through Peer and Teacher Correction: An Action Research. *Jurnal.* 16, (1-2): 70-82.

Simamora, Raymond H. 2010. *Buku Ajar Pendidikan dan Keperawatan*. Jakarta: EGC.

Suparno & Mohamad Yunus. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Tarigan. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

_____. 2011. *Dasar-dasar Psikosastra.* Bandung: Angkasa.

Widyoko, Eko Putro. 2014. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN

PEDOMAN PENETAPAN INDIKATOR LEMBAR OBSERVASI PERILAKU SISWA

Perilaku Siswa	Perilaku siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis pantun dengan menggunakan metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dan media *powerpoint*	Indikator perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis pantun dengan menggunakan metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dan media *powerpoint*
1. Informasi verbal 2. Kecakapan intelektual 3. Strategi kognitif 4. Sikap 5. Kecakapan motorik	1. Siswa menyiapkan alat tulis dan buku untuk pembelajaran. 2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai kompetensi yang ingin dicapai dan materi yang disajikan dengan media *powerpoint* 3. Siswa mencatat materi. 4. Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan (menyampaikan pendapat) dengan percaya diri. 5. Siswa mengerjakan tugas membuat pantun dari guru 6. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	1. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran (strategi kognitif) 2. Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh materi yang disampaikan (informasi verbal, kecakapan intelektual, strategi kognitif) 3. Siswa aktif selama mengikuti pembelajaran melalui Metode dan media yang dipergunakan guru (kecakapan motorik, sikap) 4. Siswa bertanya dan menyampaikan pendapat dengan percaya diri (sikap, kecakapan motorik, informasi verbal) 5. Siswa menulis pantun sesuai dengan tema dan syarat pantun (informasi verbal, kecakapan intelektual, kecakapan motorik) 6. Siswa mempunyai sikap duduk dan aktivitas yang baik selama pembelajaran (strategi kognitif, sikap, kecakapan motorik)

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul:
Peningkatan Keterampilan Menulis pantun melalui Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas dengan Media *Powerpoint* pada Siswa Kelas IV SDN Gunungpati 02

No.	Variabel	Indikator	Sumber Data	Alat/Instrumen Pengumpulan Data
1.	Aktivitas siswa yang menggambarkan adanya perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint*	1. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran 2. Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh materi yang disampaikan 3. Siswa aktif selama mengikuti pembelajaran melalui Metode dan media yang dipergunakan guru 4. Siswa bertanya dan menyampaikan pendapat dengan percaya diri 5. Siswa menulis pantun sesuai dengan tema dan syarat pantun 6. Siswa mempunyai sikap duduk dan aktivitas yang baik selama pembelajaran	1. Siswa 2. Guru 3. Data dokumen	1. Lembar observasi 2. Catatan lapangan 3. Angket 4. Foto/Video
2.	Keterampilan menulis pantun melalui metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint*	1. Bait 2. Sajak/ rima 3. Jumlah suku kata 4. Sampiran 5. Isi	Siswa	Tes tertulis

LEMBAR PENILAIAN

KETERAMPILAN MENULIS PANTUN

Siklus ke …

Nama siswa : .....

No. Absen : .....

No.	Indikator	Pertanyaan Pemandu	Deskriptor	Rentang Skor	Skor (Chek (√))
1.	Bait	apakah satu bait pantun yang dibuat terdiri dari 4 baris?	satu bait terdiri dari 4 baris	3	
			satu bait terdiri lebih dari 4 baris	2	
			satu bait terdiri kurang dari 4 baris	1	
2.	Sajak atau rima	apakah pantun yang dibuat bersajak a-b-a-b?	bersajak a-b-a-b, 2 atau lebih huruf terakhir dalam sampiran dan isi sama	3	
			bersajak a-b-a-b, 1 huruf terakhir dalam sampiran dan isi sama	2	
			bersajak selain a-b-a-b	1	
3.	Jumlah suku kata	apakah jumlah suku kata dalam tiap baris 8-12 suku kata?	terdiri dari 8-12 suku kata	3	
			terdiri dari 7 atau 13 suku kata	2	
			terdiri dari <7 atau >13 suku kata	1	
4.	Sampiran	apakah sampiran antara baris pertama dan kedua sesuai (berkorelasi)?	sampiran antara baris pertama dan kedua sesuai	3	
			sampiran antara baris pertama dan kedua cukup sesuai	2	
			sampiran antara baris pertama dan kedua tidak sesuai	1	
5.	Isi	apakah isi pantun sesuai dengan tema?	isi pantun sesuai dengan tema	3	
			isi pantun cukup sesuai dengan tema	2	
			isi pantun kurang sesuai dengan tema	1	

Kriteria:

Skor 1 = Kurang

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik

Skor maksimal (*N*) = 15

$$Na = \frac{n}{N} x\ 100$$

LEMBAR OBSERVASI PERILAKU SISWA

Siklus ke …

Nama Pengamat :

Hari, Tanggal :

No.	Kode	Aspek Observasi						Keterangan
		1	2	3	4	5	6	
1.	R-1							1. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran 2. Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh materi yang disampaikan 3. Siswa aktif selama mengikuti pembelajaran melalui Metode dan media yang dipergunakan guru 4. Siswa bertanya dan menyampaikan pendapat dengan percaya diri 5. Siswa menulis pantun sesuai dengan tema dan syarat pantun 6. Siswa mempunyai sikap duduk dan aktivitas yang baik selama pembelajaran
2.	R-2							
3.	R-3							
4.	R-4							
5.	R-5							
6.	R-6							
7.	R-7							
8.	R-8							
9.	R-9							
10	R-10							
11.	R-11							
12.	R-12							
13.	R-13							
14.	R-14							
15.	R-15							
16.	R-16							
17.	R-17							
18.	R-18							
19.	R-19							
20.	R-20							
21.	R-21							
22.	R-22							
23.	R-23							
24.	R-24							
Jumlah								(√) = melakukan
%								(−) = tidak melakukan

LEMBAR CATATAN LAPANGAN

Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun
melalui Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas dengan Media *Powerpoint*
pada Siswa Kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang
Siklus .....

Hari, Tanggal :

Pukul :

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 melalu metode ceramah plus tanya jawab dan tugas dengan media *powerpoint*!

a. Kegiatan Awal

b. Kegiatan Inti

c. Kegiatan Akhir

Semarang, ...2015

Pengamat

.....

LEMBAR ANGKET SISWA

Nama Siswa : .....

Kelas : IV SDN Gunungpati 02

Hari/ Tanggal : .....

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang kamu anggap paling sesuai!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran seperti yang telah kita lakukan tadi?		
2	Apakah kamu lebih mudah memahami materi menulis pantun yang diajarkan dengan pembelajaran seperti tadi?		
3	Apakah media yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis pantun tadi menarik?		
4	Apakah pembelajatan tadi membuat kamu lebih semangat belajar?		
5	Apakah kamu bersedia mengikuti pembelajaran seperti tadi lagi?		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN Gunungpati 02
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV (Empat)/2
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (3 x jp)

A. Standar Kompetensi

Menulis

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

B. Kompetensi Dasar

8.3 Membuat pantun anak yang menarik tentang berbagai tema (persahabatan, ketekunan, kepatuhan dll.) sesuai dengan ciri-ciri pantun.

C. Indikator

8.3.1 Menulis pantun sesuai dengan ciri-ciri pantun
8.3.2 Menulis pantun sesuai tema yang telah ditentukan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan memperhatikan penjelasan guru tentang ciri-ciri pantun, siswa dapat menulis pantun sesuai dengan ciri-ciri pantun.
2. Dengan mendengarkan media *powerpoint* yang diputarkan sesuai tema, siswa dapat menulis pantun sesuai tema yang telah ditentukan.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Tanggung jawab (*Responsibility*)
` Ketelitian (*Carefulness*)
Kerjasama (*Cooperation*)
Percaya diri (*Confidence*)

E. Materi Pokok

Menulis Pantun

F. Metode dan Media Pembelajaran

Metode : Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas

Media : *Powerpoint*

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (± 15 menit)
   a. Salam
   b. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran).
   c. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.
   d. Apersepsi: guru memutarkan *powerpoint* "Injit-injit Semut", untuk memancing pengetahuan siswa terhadap materi yang akan diajarkan.
   e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (± 75 menit)
   a. Siswa mendengarkan penjelaskan materi dari guru tentang pantun dengan media *powerpoint* (eksplorasi)
   b. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai materi (elaborasi)
   c. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru yaitu menulis pantun sesuai tema yang ditentukan (elaborasi)
   d. Siswa mempresentasikan pantun di depan kelas (elaborasi)
   e. Siswa lain diberi kesempatan untuk menangggapi (konfirmasi).
   f. Guru memberikan konfirmasi dan penghargaan (konfirmasi)
3. Kegiatan Penutup (± 15 menit)
   a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar dengan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.
   b. Siswa mengerjakan soal evaluasi
   c. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)
   d. Salam

H. Sumber/Bahan Belajar

1. Standar isi kurikulum 2006
2. BSE Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas IV karangan Kaswan

3. BSE Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas IV karangan Edi Warsidi dan Farika
4. Buku Pintar Sastra Indonesia karangan Asrifin AN

I. Penilaian

1. Prosedur Tes
   a. Tes awal : -
   b. Tes proses: ada dalam lembar kerja siswa
   c. Tes akhir : ada dalam lembar evaluasi
2. Jenis Tes
   a. Tes tertulis : lembar evaluasi
   b. Tes lisan : -
3. Bentuk Tes : Uraian
4. Alat Tes :
   a. Lembar evaluasi
   b. Kriteria penilaian

Semarang, 23 Maret 2015

Guru Kelas,

Sayoga, S.Pd.
NIP. 19690126 200501 1 005

Peneliti,

Berliana Permatasari
NIM. 1401411588

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Mujiyana, S.Pd.
NIP 19651104 199203 1 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN Gunungpati 02

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV (Empat)/2

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (3 x jp)

A. Standar Kompetensi

Menulis

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

B. Kompetensi Dasar

8.3 Membuat pantun anak yang menarik tentang berbagai tema (persahabatan, ketekunan, kepatuhan dll.) sesuai dengan ciri-ciri pantun.

C. Indikator

8.3.3 Menulis pantun sesuai dengan ciri-ciri pantun

8.3.4 Menulis pantun sesuai tema yang telah ditentukan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan memperhatikan penjelasan guru tentang ciri-ciri pantun, siswa dapat menulis pantun sesuai dengan ciri-ciri pantun.
2. Dengan mendengarkan media *powerpoint* yang diputarkan sesuai tema, siswa dapat menulis pantun sesuai tema yang telah ditentukan.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)

Tanggung jawab (*Responsibility*)

` Ketelitian (*Carefulness*)

Kerjasama (*Cooperation*)

Percaya diri (*Confidence*)

E. Materi Pokok

Menulis Pantun

F. Metode dan Media Pembelajaran

Metode : Ceramah plus tanya jawab dan tugas

Media : *Powerpoint*

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (± 15 menit)
   a. Salam
   b. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)
   c. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa
   d. Apersepsi: guru berpantun, kemudia bertanya "masih ingatkah kalian tentang pantun?"
   e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (± 75 menit)
   a. Siswa mendengarkan penjelaskan materi dari guru tentang pantun dengan media *powerpoint* (eksplorasi)
   b. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai materi (elaborasi)
   c. Siswa mendengarkan penjelasan guru lebih lanjut mengenai sajak, cara membuat sampiran, dan cara membuat isi pantun (eksplorasi)
   d. Siswa menyampaikan pendapat dengan mencoba membuat sampiran dari isi pantun yang guru buat dengan menuliskannya di depan kelas (elaborasi)
   e. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru yaitu menulis pantun sesuai tema yang ditentukan (elaborasi)
   f. Siswa mempresentasikan pantun di depan kelas (elaborasi)
   g. Siswa lain diberi kesempatan untuk menangggapi (konfirmasi)
   h. Guru memberikan konfirmasi dan penghargaan (konfirmasi)
3. Kegiatan Penutup (± 15 menit)
   a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar dengan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari
   b. Siswa mengerjakan soal evaluasi

c. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)
d. Salam

H. Sumber/Bahan Belajar

1. Standar isi kurikulum 2006
2. BSE Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas IV karangan Kaswan
3. BSE Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas IV karangan Umri
4. BSE Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas IV karangan Edi Warsidi dan Farika
5. Buku Pintar Sastra Indonesia karangan Asrifin AN halaman 22-26

I. Penilaian

1. Prosedur Tes
   a. Tes awal : -
   b. Tes proses: ada dalam lembar kerja siswa
   c. Tes akhir : ada dalam lembar evaluasi
2. Jenis Tes
   a. Tes tertulis : lembar evaluasi
   b. Tes lisan : -
3. Bentuk Tes : Uraian
4. Alat Tes :
   a. Lembar evaluasi
   b. Kriteria penilaian

Semarang, 24 Maret 2015

Guru Kelas,

Sayoga, S.Pd.
NIP. 19690126 200501 1 005

Peneliti,

Berliana Permatasari
NIM. 1401411588

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Mujiyana, S.Pd.
NIP 19651104 199203 1 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS III

Nama Sekolah : SDN Gunungpati 02

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV (Empat)/2

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (3 x jp)

A. Standar Kompetensi

Menulis

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

B. Kompetensi Dasar

8.3 Membuat pantun anak yang menarik tentang berbagai tema (persahabatan, ketekunan, kepatuhan dll.) sesuai dengan ciri-ciri pantun.

C. Indikator

8.3.5 Menulis pantun sesuai dengan ciri-ciri pantun

8.3.6 Menulis pantun sesuai tema yang telah ditentukan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan memperhatikan penjelasan guru tentang ciri-ciri pantun, siswa dapat menulis pantun sesuai dengan ciri-ciri pantun.
2. Dengan mendengarkan media *powerpoint* yang diputarkan sesuai tema, siswa dapat menulis pantun sesuai tema yang telah ditentukan.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)

Tanggung jawab (*Responsibility*)

` Ketelitian (*Carefulness*)

Kerjasama (*Cooperation*)

Percaya diri (*Confidence*)

E. Materi Pokok

Menulis Pantun

F. Metode dan Media Pembelajaran

Metode : Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas

Media : *Powerpoint*

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (± 15 menit)
   a. Salam
   b. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran).
   c. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.
   d. Apersepsi: guru berpantun, untuk memancing pengetahuan siswa terhadap materi yang akan diajarkan.
   e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (± 75 menit)
   a. Siswa mendengarkan penjelaskan materi dari guru tentang pantun dengan media *powerpoint* (eksplorasi)
   b. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai materi (elaborasi)
   c. Siswa mendengarkan penjelasan guru lebih lanjut mengenai cara membuat sampiran, dan cara membuat isi pantun (eksplorasi)
   d. Siswa menyampaikan pendapat dengan mencoba membuat isi dari sampiran pantun yang guru buat dengan menuliskannya di depan kelas (elaborasi)
   e. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru yaitu menulis pantun sesuai tema yang ditentukan (elaborasi)
   f. Siswa mempresentasikan pantun di depan kelas (elaborasi)
   g. Siswa lain diberi kesempatan untuk menangggapi (konfirmasi)
   h. Guru memberikan konfirmasi dan penghargaan (konfirmasi)
3. Kegiatan Penutup (± 15 menit)
   a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar dengan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.
   b. Siswa mengerjakan soal evaluasi

c. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)
d. Salam

H. Sumber/Bahan Belajar

1. Standar isi kurikulum 2006
2. BSE Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas IV karangan Kaswan
3. BSE Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas IV karangan Umri
4. BSE Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas IV karangan Edi Warsidi dan Farika
5. Buku Pintar Sastra Indonesia karangan Asrifin AN

I. Penilaian

1. Prosedur Tes
   a. Tes awal : -
   b. Tes proses: ada dalam lembar kerja siswa untuk diskusi kelompok
   c. Tes akhir : ada dalam lembar evaluasi
2. Jenis Tes
   a. Tes tertulis : lembar evaluasi
   b. Tes lisan : -
3. Bentuk Tes : Uraian
4. Alat Tes :
   a. Lembar evaluasi
   b. Kriteria penilaian

Semarang, 31 Maret 2015

Guru Kelas,

Sayoga, S.Pd.
NIP. 19690126 200501 1 005

Peneliti,

Berliana Permatasari
NIM. 1401411588

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Mujiyana, S.Pd.
NIP 19651104 199203 1 008

MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian Pantun

Pantun adalah salah satu puisi lama yamg berasal dari Indonesia.

Jenis-jenis pantun, antara lain: pantun nasehat, pantun teka-teki, pantun jenaka, pantun suka cita, pantun duka cita, dll.

Ciri-ciri Pantun

Pantun mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

1. Satu bait pantun terdiri dari empat baris
2. Tiap baris terdiri dari 8 – 12 suku kata
3. Barsajak a – b – a – b
4. Baris pertama dan kedua merupakan sampiran
5. Baris ketiga dan keempat merupakan isi

Cara Membuat Pantun

Langkah-langkah untuk membuat pantun, yaitu:

1. tentukan tema pantun terlebih dahulu;
2. buatlah isi pantun sebelum membuat sampiran;
3. setelah isi pantun sudah jadi, maka buatlah sampiran pantun dengan menyamakan irama persajakannya dengan isi pantun;
4. koreksilah pantun bila sudah jadi.

Berikut adalah contoh langkah yang harus ditempuh dalam membuat sebuah pantun.

d. Misalnya akan membuat pantun nasehat bertema kerajinan atau ketekunan, kita harus membuat isi pantun terlebih dahulu.

Ayo teman rajin belajar

Agar menjadi anak yang pandai

e. Setelah itu kita membuat sampiran pantun. Membuat sampiran pantun dapat dilakukan dengan cara mencari kata-kata yang bunyi sajak akhirnya sama dengan kata-kata terakhir yang terdapat dalam isi pantun. Misalnya kata “belajar” dan “pandai” bersajak akhiran “**ar**” dan “**ai**”. Maka kata yang sesuai

adalah “besar” dan “gulai” Selanjutnya kata-kata tersebut disusun menjadi kalimat yang baik dan dapat dimengerti

Melihat kambing besar-besar

Sungguh enak dibuat gulai

f. Gabungkan kalimat sampiran dengan kalimat isi sehingga membentuk sebuah pantun.

*Melihat kambing besar-bes**ar***

*Sungguh enak dibuat gul**ai***

*Ayo kawan rajin belaj**ar***

*Agar menjadi anak yang pand**ai***

Contoh Pantun berbagai tema:

1) tema persahabatan

Burung pipit makan kedondong

Burung kenari makan rambutan

Jadi anak janganlah sombong

Agar tidak dibenci teman

2) tema ketekunan

Takkan lari kancil dikejar

Ke dalam pasar ia berhenti

Sejak kecil tekun belajar

Sudah besar pintarlah nanti

3) tema kebersihan

Sungguh cantik ikan lohan

Hidup nyaman di kolam taman

Ayo kawan jaga kebersihan

Kebersihan sebagian dari iman

4) tema kesehatan

Hari lebaran makan ketupat

Tak lupa juga makan tape uli

Kalau kamu ingin sehat

Makanlah makanan bergizi

5) tema kepatuhan

Sungguh enak minum jamu

Minum jamu untuk bertiga

Patuhilah bapak ibumu

Agar kelak masuk surga

6) tema keagamaan

Sungguh indah pintu dipahat

Dipahat rapi dengan pelan

Kalau Hidup ingin selamat

Taat selalu pada Tuhan

MEDIA PEMBELAJARAN

Tampilan *Powerpoint*

Persahabatan

Orang cina namanya Ahong
Pergi ke sungai untuk mencuci
Jangan suka berkata bohong
Nanti teman akan membenci

Ketekunan

Pagi-pagi pergi ke pasar
Jangan lupa membeli baju
Kalau engkau ingin pintar
Rajinlah membaca buku

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : .....

Nomor : .....

Petunjuk:

Buatlah satu bait pantun dengan tema persahabatan !

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

KISI-KISI SOAL

Indikator	Materi	Ranah						Bentuk Soal	Jumlah Soal	Nomor Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6			
8.3.7 Menulis pantun sesuai dengan ciri-ciri pantun 8.3.8 Menulis pantun sesuai tema yang telah ditentukan	Menulis pantun						√	Uraian	1	1

LEMBAR EVALUASI

Nama : .....

Nomor : .....

Kerjakan secara individu!

1. Buatlah satu bait pantun dengan tema ketekunan!

   .....

   .....

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI

1. Sesuai kreativitas siswa dan kebijaksanaan guru.

PEDOMAN PENILAIAN

No.	Indikator	Skor Maksimal
1.	Bait	3
2.	Sajak atau rima	3
3.	Suku kata	3
4.	Sampiran	3
5.	Isi	3
Total Skor Maksimal		15

Skor maksimal = 15

$$Na = \frac{n}{N} x\ 100$$

Data Nilai Awal Tes Keterampilan Menulis Pantun

No	Responden	Nilai	Kualifikasi
1	R-1	53	Tidak Tuntas
2	R-2	67	Tuntas
3	R-3	53	Tidak Tuntas
4	R-4	73	Tuntas
5	R-5	73	Tuntas
6	R-6	60	Tidak Tuntas
7	R-7	53	Tidak Tuntas
8	R-8	60	Tidak Tuntas
9	R-9	60	Tidak Tuntas
10	R-10	53	Tidak Tuntas
11	R-11	60	Tidak Tuntas
12	R-12	67	Tuntas
13	R-13	73	Tuntas
14	R-14	80	Tuntas
15	R-15	73	Tuntas
16	R-16	53	Tidak Tuntas
17	R-17	80	Tuntas
18	R-18	60	Tidak Tuntas
19	R-19	53	Tidak Tuntas
20	R-20	73	Tuntas
21	R-21	60	Tidak Tuntas
22	R-22	40	Tidak Tuntas
23	R-23	60	Tidak Tuntas
24	R-24	73	Tuntas
Jumlah		1510	
Rata-rata		62,9	
Siswa Tuntas		10	
Siswa Tidak Tuntas		14	
Nilai Tertinggi		80	
Nilai Terendah		40	

Hasil Tes Keterampilan Menulis Pantun Siklus I

No	Responden	Perolehan skor tiap aspek					Jumlah skor	Nilai	Kualifikasi
		1	2	3	4	5			
1	R-1	3	1	1	3	1	9	60	Tidak Tuntas
2	R-2	3	3	1	3	2	12	80	Tuntas
3	R-3	3	2	2	1	1	9	60	Tidak Tuntas
4	R-4	3	2	3	3	1	12	80	Tuntas
5	R-5	3	2	3	2	3	13	86,7	Tuntas
6	R-6	3	2	3	2	3	13	86,7	Tuntas
7	R-7	3	2	2	1	1	9	60	Tidak Tuntas
8	R-8	3	2	2	1	1	9	60	Tidak Tuntas
9	R-9	3	3	2	2	3	13	86,7	Tuntas
10	R-10	3	2	1	2	1	9	60	Tidak Tuntas
11	R-11	3	1	2	3	2	11	73,3	Tuntas
12	R-12	3	2	3	2	3	13	86,7	Tuntas
13	R-13	3	3	3	2	2	13	86,7	Tuntas
14	R-14	3	2	3	2	3	13	86,7	Tuntas
15	R-15	3	3	2	3	2	13	86,7	Tuntas
16	R-16	3	2	2	1	1	9	60	Tidak Tuntas
17	R-17	3	3	3	2	3	14	93,3	Tuntas
18	R-18	3	2	3	3	2	13	86,7	Tuntas
19	R-19	3	3	1	3	2	12	80	Tuntas
20	R-20	3	2	3	3	2	13	86,7	Tuntas
21	R-21	3	2	2	2	3	12	80	Tuntas
22	R-22	3	1	1	1	1	7	46,7	Tidak Tuntas
23	R-23	3	2	2	3	2	12	80	Tuntas
24	R-24	3	3	3	1	3	13	86,7	Tuntas
JUMLAH								1840	
RATA-RATA								76,7	
SISWA TUNTAS								17	
SISWA TIDAK TUNTAS								7	
NILAI TERTINGGI								93,3	
NILAI TERENDAH								46,7	

Hasil Tes Keterampilan Menulis Pantun Siklus II

No	Responden	Perolehan skor tiap aspek					Jumlah skor	Nilai	Kualifikasi
		1	2	3	4	5			
1	R-1	3	2	2	1	1	9	60	Tidak Tuntas
2	R-2	3	3	2	3	2	13	86,7	Tuntas
3	R-3	3	2	2	1	1	9	60	Tidak Tuntas
4	R-4	3	1	3	2	3	12	80	Tuntas
5	R-5	3	2	3	2	3	13	86,7	Tuntas
6	R-6	3	2	3	2	3	13	86,7	Tuntas
7	R-7	3	2	2	1	1	9	60	Tidak Tuntas
8	R-8	3	3	2	3	1	12	80	Tuntas
9	R-9	3	3	3	1	3	13	86,7	Tuntas
10	R-10	3	2	1	2	1	9	60	Tidak Tuntas
11	R-11	3	1	3	3	2	12	80	Tuntas
12	R-12	3	3	3	1	3	13	86,7	Tuntas
13	R-13	3	3	3	2	2	13	86,7	Tuntas
14	R-14	3	2	3	2	3	13	86,7	Tuntas
15	R-15	3	3	3	3	2	14	93	Tuntas
16	R-16	3	3	2	3	2	13	86,7	Tuntas
17	R-17	3	3	3	3	3	15	100	Tuntas
18	R-18	3	2	3	3	2	13	86,7	Tuntas
19	R-19	3	3	1	3	2	12	80	Tuntas
20	R-20	3	3	3	3	2	14	93	Tuntas
21	R-21	3	1	3	2	3	12	80	Tuntas
22	R-22	3	2	2	1	1	9	60	Tidak Tuntas
23	R-23	3	2	2	3	2	12	80	Tuntas
24	R-24	3	3	3	1	3	13	86,7	Tuntas
JUMLAH								1933,3	
RATA-RATA								80,6	
SISWA TUNTAS								19	
SISWA TIDAK TUNTAS								5	
NILAI TERTINGGI								100	
NILAI TERENDAH								60	

Hasil Tes Keterampilan Menulis Pantun Siklus III

No	Responden	Perolehan skor tiap aspek					Jumlah skor	Nilai	Kualifikasi
		1	2	3	4	5			
1	R-1	3	2	2	1	1	9	60	Tidak Tuntas
2	R-2	3	3	2	3	2	13	86,7	Tuntas
3	R-3	3	2	2	1	3	11	73,3	Tuntas
4	R-4	3	1	3	2	3	12	80	Tuntas
5	R-5	3	2	3	2	3	13	86,7	Tuntas
6	R-6	3	2	3	2	3	13	86,7	Tuntas
7	R-7	3	2	2	1	1	9	60	Tidak Tuntas
8	R-8	3	3	2	3	1	12	80	Tuntas
9	R-9	3	3	3	1	3	13	86,7	Tuntas
10	R-10	3	2	3	3	1	12	80	Tuntas
11	R-11	3	1	3	3	2	12	80	Tuntas
12	R-12	3	3	3	1	3	13	86,7	Tuntas
13	R-13	3	3	3	2	3	14	93,3	Tuntas
14	R-14	3	2	3	2	3	13	86,7	Tuntas
15	R-15	3	3	3	3	3	15	100	Tuntas
16	R-16	3	3	2	3	2	13	86,7	Tuntas
17	R-17	3	3	3	3	3	15	100	Tuntas
18	R-18	3	2	3	3	2	13	86,7	Tuntas
19	R-19	3	3	2	3	2	13	86,7	Tuntas
20	R-20	3	3	3	3	2	14	93,3	Tuntas
21	R-21	3	2	3	2	3	13	86,7	Tuntas
22	R-22	3	2	3	2	2	12	80	Tuntas
23	R-23	3	2	3	3	2	13	86,7	Tuntas
24	R-24	3	3	3	2	3	14	93,3	Tuntas
JUMLAH								2026,7	
RATA-RATA								84,4	
SISWA TUNTAS								22	
SISWA TIDAK TUNTAS								2	
NILAI TERTINGGI								100	
NILAI TERENDAH								60	

PANTUN SISWA PADA SIKLUS I

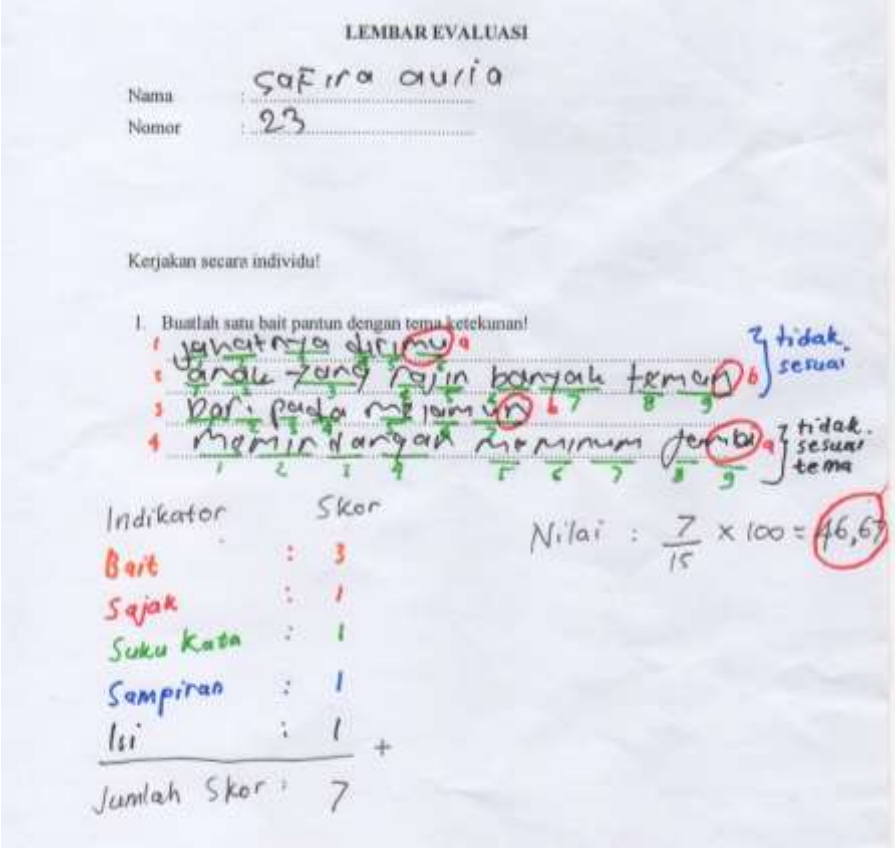

LEMBAR EVALUASI

Nama : Safira auria

Nomor : 23

Kerjakan secara individu!

1. Buatlah satu bait pantun dengan tema ketekunan!

1 yahatnya dirimu a
2 anak yang rajin banyak teman b } tidak sesuai
3 hari pada malamun b
4 mamir hanyak mamimum jemba a } tidak sesuai tema

Indikator		Skor
Bait	:	3
Sajak	:	1
Suku Kata	:	1
Sampiran	:	1
Isi	:	1 +
Jumlah Skor	:	7

Nilai : $\frac{7}{15} \times 100 = 46,67$

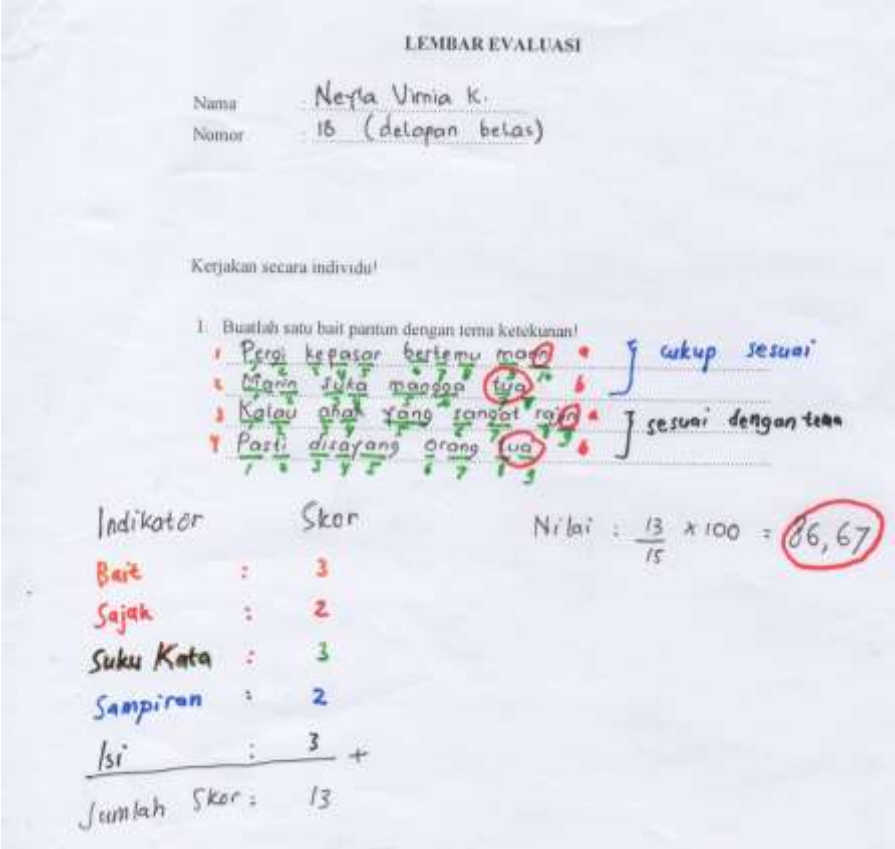

LEMBAR EVALUASI

Nama : Neyla Vinia K.

Nomor : 18 (delapan belas)

Kerjakan secara individu!

1. Buatlah satu bait pantun dengan tema ketekunan!

1 Pergi kepasar bertemu mama a } cukup sesuai
2 Marin suka maogo tya b
3 Kalau anak yang sangat rajin a } sesuai dengan tema
4 Pasti disayang orang tua b

Indikator		Skor
Bait	:	3
Sajak	:	2
Suku Kata	:	3
Sampiran	:	2
Isi	:	3 +
Jumlah Skor	:	13

Nilai : $\frac{13}{15} \times 100 = 86,67$

PANTUN SISWA PADA SIKLUS II

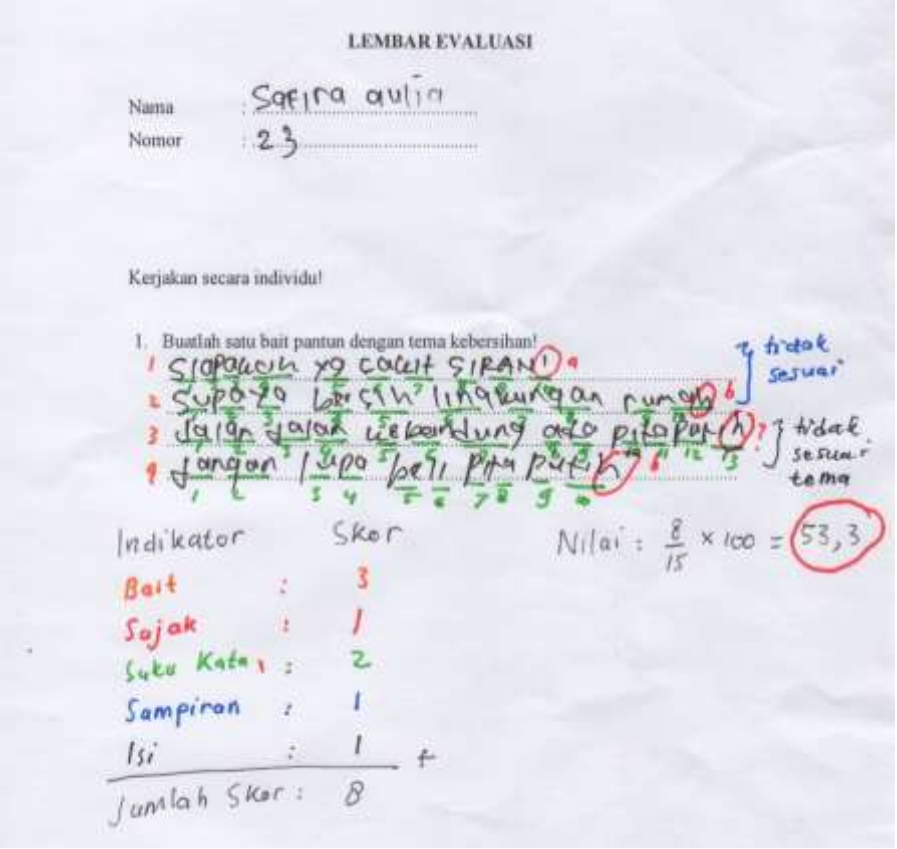

LEMBAR EVALUASI

Nama : Safira aulia

Nomor : 23

Kerjakan secara individu!

1. Buatlah satu bait pantun dengan tema kebersihan!

1 Siapakah yg cakit SIRAN (1) a
2 Supaya bersih lingkungan rumah (b) } tidak sesuai
3 Jalan jalan kebandung ada pitapat (h)
4 Jangan lupa beli pita putih } tidak sesuai tema

Indikator		Skor
Bait	:	3
Sajak	:	1
Suku Kata	:	2
Sampiran	:	1
Isi	:	1 +
Jumlah Skor	:	8

Nilai : $\frac{8}{15} \times 100 = 53,3$

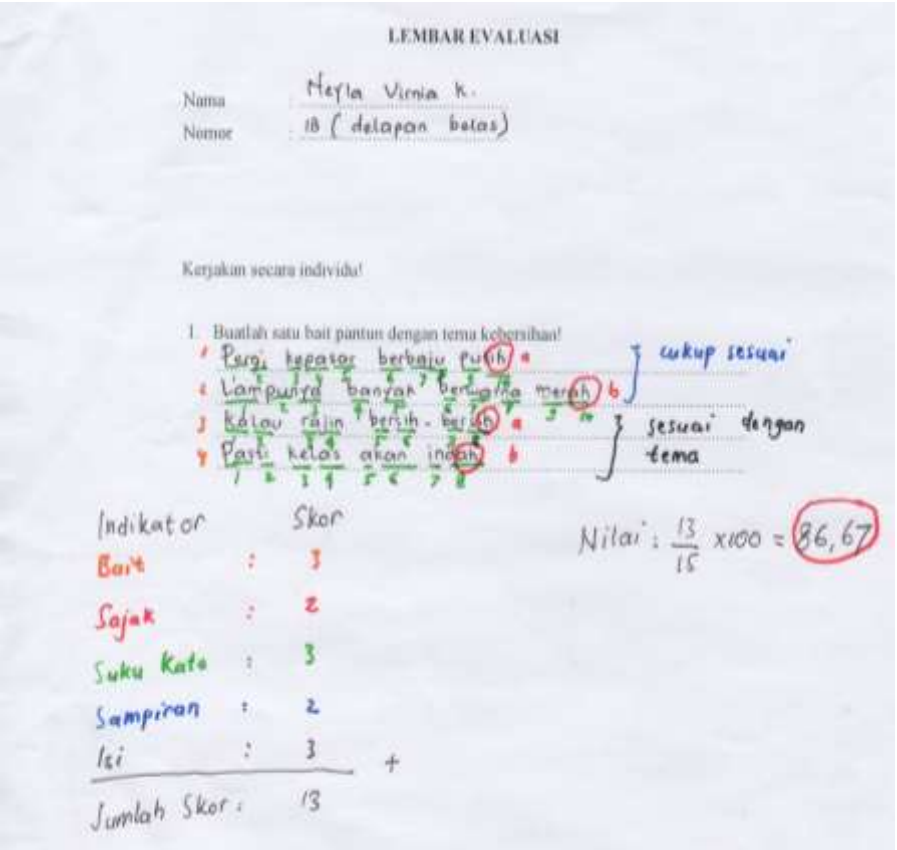

LEMBAR EVALUASI

Nama : Hayla Vinia K.

Nomor : 18 (delapan belas)

Kerjakan secara individu!

1. Buatlah satu bait pantun dengan tema kebersihan!

1 Pergi kepasar berbaju putih a
2 Lampunya banyak berwarna merah b } cukup sesuai
3 Kalau rajin bersih-bersih a
4 Pasti kelas akan indah b } sesuai dengan tema

Indikator		Skor
Bait	:	3
Sajak	:	2
Suku Kata	:	3
Sampiran	:	2
Isi	:	3 +
Jumlah Skor	:	13

Nilai : $\frac{13}{15} \times 100 = 86,67$

PANTUN SISWA PADA SIKLUS III

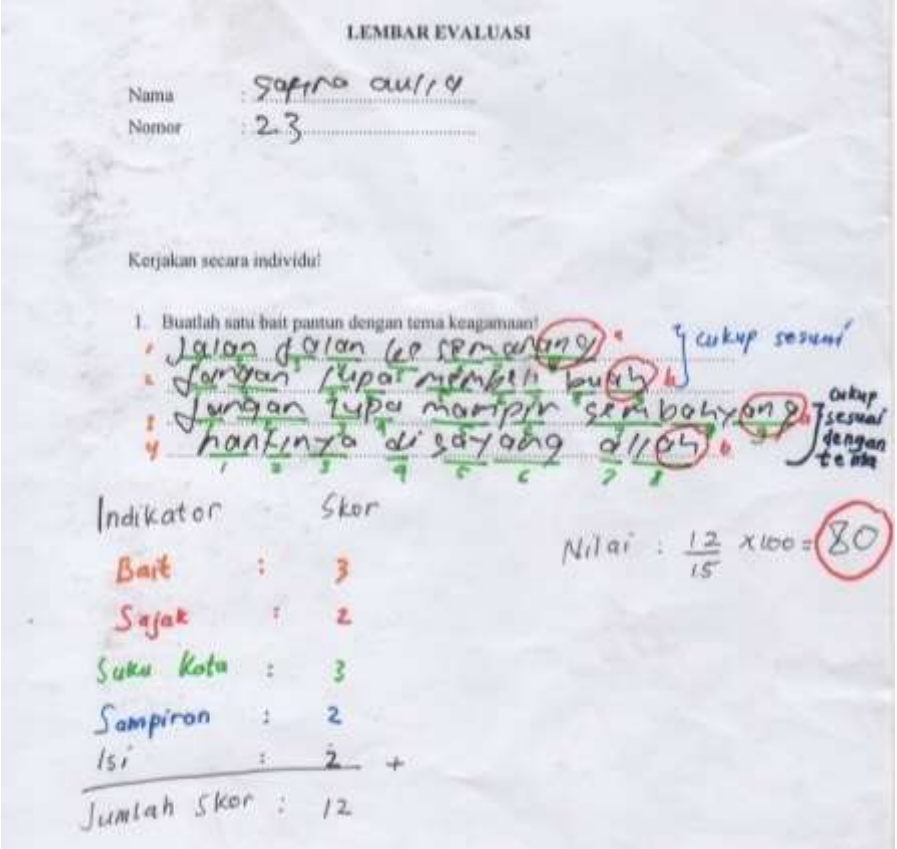

LEMBAR EVALUASI

Nama : Sapira auliya

Nomor : 23

Kerjakan secara individu!

1. Buatlah satu bait pantun dengan tema keagamaan!

1 Jalan jalan ke semarang a
2 jangan lupa membeli buku b
3 jangan lupa mampir sembahyang a
4 hantunya di sayang allah b

cukup sesuai

cukup sesuai dengan tema

Indikator		Skor
Bait	:	3
Sajak	:	2
Suku Kata	:	3
Sampiran	:	2
Isi	:	2 +
Jumlah Skor	:	12

Nilai : $\frac{12}{15} \times 100 = 80$

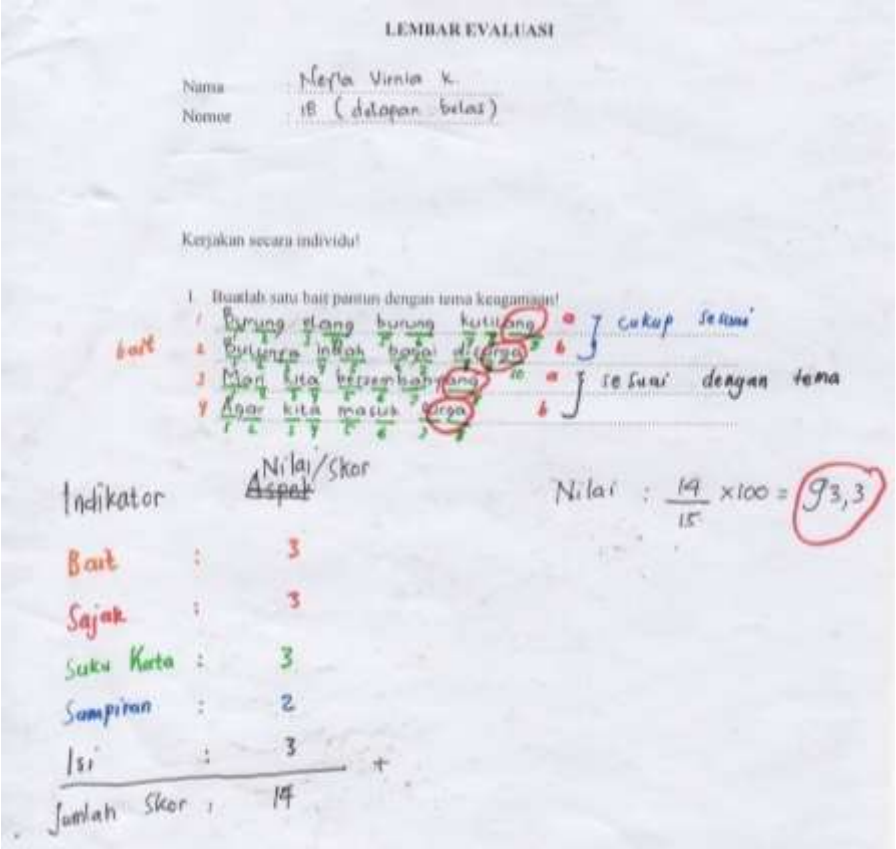

LEMBAR EVALUASI

Nama : Nerla Vinnia K.

Nomor : 18 (delapan belas)

Kerjakan secara individu!

1. Buatlah satu bait pantun dengan tema keagamaan!

bait
1 Burung elang burung kutilang a
2 Burunya indah bagai dewa b
3 Mari kita bersembahyang a
4 Agar kita masuk surga b

cukup sesuai

sesuai dengan tema

Indikator		Nilai/Skor ~~Aspek~~
Bait	:	3
Sajak	:	3
Suku Kata	:	3
Sampiran	:	2
Isi	:	3 +
Jumlah Skor	:	14

Nilai : $\frac{14}{15} \times 100 = 93,3$

LEMBAR OBSERVASI PERILAKU SISWA SIKLUS I

Hari, Tanggal : Senin, 23 Maret 2015
Kelas : IV SDN Gunungpati 02

No.	Kode	Aspek Observasi						Keterangan
		1	2	3	4	5	6	
1	R-1	-	-	-	√	-	-	1. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran 2. Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh materi yang disampaikan 3. Siswa aktif selama mengikuti pembelajaran melalui Metode dan media yang dipergunakan guru 4. Siswa bertanya dan menyampaikan pendapat dengan percaya diri 5. Siswa menulis pantun sesuai dengan tema dan syarat pantun 6. Siswa mempunyai sikap duduk dan aktivitas yang baik selama pembelajaran
2	R-2	√	√	√	√	√	√	
3	R-3	√	-	-	√	-	-	
4	R-4	√	√	√	-	√	√	
5	R-5	√	√	√	√	√	-	
6	R-6	-	-	√	√	√	√	
7	R-7	-	-	-	-	-	√	
8	R-8	√	-	-	-	-	√	
9	R-9	-	√	-	√	√	√	
10	R-10	√	-	-	-	-	√	
11	R-11	√	√	-	√	√	√	
12	R-12	√	-	√	√	√	-	
13	R-13	√	√	√	√	√	√	
14	R-14	√	√	√	√	√	√	
15	R-15	√	√	√	√	√	-	
16	R-16	√	-	-	-	-	√	
17	R-17	√	√	√	√	√	√	
18	R-18	√	√	√	√	√	√	
19	R-19	√	√	√	√	√	√	
20	R-20	-	√	√	√	√	√	
21	R-21	√	√	√	√	√	√	
22	R-22	√	-	-	√	-	-	
23	R-23	√	-	-	-	√	√	
24	R-24	-	-	√	√	√	-	
Jumlah		18	13	14	18	17	17	(√) = melakukan
%		75	54,2	58,3	75	70,8	70,8	(−) = tidak melakukan

LEMBAR OBSERVASI PERILAKU SISWA SIKLUS II

Hari, Tanggal : Selasa, 24 Maret 2015
Kelas : IV SDN Gunungpati 02

No.	Kode	Aspek Observasi						Keterangan
		1	2	3	4	5	6	
1	R-1	-	√	-	√	-	-	1. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran 2. Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh materi yang disampaikan 3. Siswa aktif selama mengikuti pembelajaran melalui Metode dan media yang dipergunakan guru 4. Siswa bertanya dan menyampaikan pendapat dengan percaya diri 5. Siswa menulis pantun sesuai dengan tema dan syarat pantun 6. Siswa mempunyai sikap duduk dan aktivitas yang baik selama pembelajaran
2	R-2	√	√	√	√	√	√	
3	R-3	√	-	-	√	-	-	
4	R-4	√	√	√	-	√	√	
5	R-5	√	√	√	√	√	√	
6	R-6	√	-	√	√	√	-	
7	R-7	-	-	-	-	-	√	
8	R-8	√	√	-	-	√	√	
9	R-9	√	√	-	√	√	√	
10	R-10	√	√	-	-	-	√	
11	R-11	√	√	√	√	√	√	
12	R-12	√	√	√	√	√	-	
13	R-13	√	√	√	√	√	√	
14	R-14	√	√	√	√	√	√	
15	R-15	√	√	√	√	√	√	
16	R-16	√	√	-	√	√	√	
17	R-17	√	√	√	√	√	√	
18	R-18	√	√	√	√	√	√	
19	R-19	√	√	√	√	√	√	
20	R-20	√	√	√	√	√	√	
21	R-21	√	√	√	√	√	√	
22	R-22	√	-	-	-	-	-	
23	R-23	√	-	-	√	√	√	
24	R-24	-	-	√	√	√	-	
Jumlah		21	18	15	19	19	18	(√) = melakukan
%		87,5	75	62,5	79,2	79,2	75	(−) = tidak melakukan

LEMBAR OBSERVASI PERILAKU SISWA SIKLUS III

Hari, Tanggal : Selasa, 31 Maret 2015
Kelas : IV SDN Gunungpati 02

No.	Kode	Aspek Observasi						Keterangan
		1	2	3	4	5	6	
1	R-1	-	√	-	-	-	-	1. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran 2. Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh materi yang disampaikan 3. Siswa aktif selama mengikuti pembelajaran melalui Metode dan media yang dipergunakan guru 4. Siswa bertanya dan menyampaikan pendapat dengan percaya diri 5. Siswa menulis pantun sesuai dengan tema dan syarat pantun 6. Siswa mempunyai sikap duduk dan aktivitas yang baik selama pembelajaran
2	R-2	√	√	√	√	√	√	
3	R-3	√	√	-	√	√	-	
4	R-4	√	√	√	√	√	√	
5	R-5	√	√	√	√	√	√	
6	R-6	√	-	√	√	√	√	
7	R-7	-	√	-	-	-	√	
8	R-8	√	√	√	√	√	√	
9	R-9	√	√	-	√	√	√	
10	R-10	√	√	-	-	√	√	
11	R-11	√	√	√	√	√	√	
12	R-12	√	-	√	√	√	-	
13	R-13	√	√	√	√	√	√	
14	R-14	√	√	√	√	√	√	
15	R-15	√	√	√	√	√	√	
16	R-16	√	√	-	√	√	√	
17	R-17	√	√	√	√	√	√	
18	R-18	√	√	√	√	√	√	
19	R-19	√	√	√	√	√	√	
20	R-20	√	√	√	√	√	√	
21	R-21	√	√	√	√	√	√	
22	R-22	√	√	-	-	-	√	
23	R-23	√	√	√	√	√	√	
24	R-24	√	-	√	√	√	-	
Jumlah		22	21	17	20	21	20	(√) = melakukan
%		91,7	88	70,8	83,3	87,5	83,3	(−) = tidak melakukan

HASIL CATATAN LAPANGAN SIKLUS I

CATATAN LAPANGAN

Pembelajaran Keterampilan Menulis Pantun melalui Model Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing dengan Media Lagu

Siklus ...I...

Hari, Tanggal : Senin, 23 Maret 2015

Pukul : 07.00 - selesai

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 melalu model kooperatif teknik kancing gemerincing dengan media lagu!

a. Kegiatan Awal

Siswa aktif bertanya jawab dengan guru saat apersepsi. Namun masih banyak siswa yang terlihat kurang bersemangat.

b. Kegiatan Inti

Penggunaan media lagu tidak hanya dalam kegiatan berkelompok tetapi juga saat memberikan contoh membuat pantun sesuai dengan tema lagu. Perhatikan volume mengeras suara yang digunakan agar semua siswa (khususnya barisan belakang) mendengar dengan jelas!

c. Kegiatan Akhir

Pembelajaran sudah dilaksanakan cukup sesuai dengan RPP.

Semarang, 23 Maret 2015

Pengamat

Sayoga S.Pd

NIP. 19690126 200501 1 005

HASIL CATATAN LAPANGAN SIKLUS II

CATATAN LAPANGAN

Pembelajaran Keterampilan Menulis Pantun melalui Model Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing dengan Media Lagu

Siklus II

Hari, Tanggal : Selasa, 24 Maret 2015

Pukul : 09.00 WIB

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 melalu model kooperatif teknik kancing gemerincing dengan media lagu!

a. Kegiatan Awal

Pembelajaran sudah dilaksanakan sesuai dengan RPP. Saat apersepsi siswa aktif bertanya jawab. Siswa terlihat lebih bersemangat dari siklus I.

b. Kegiatan Inti

Siswa antusias saat diputarkan lagu dan dibagikan kancing. Masih ada siswa yang belum aktif bekerja sama dalam kelompok.

c. Kegiatan Akhir

Sudah dilakukan sesuai dengan RPP. Simpulan lebih jelas. Sudah diberikan reward berupa stiker tidak hanya dengan tepuk tangan.

Semarang, 24 Maret 2015

Pengamat

Sayoga S.Pd

NIP. 19690126 200501 1 005

HASIL CATATAN LAPANGAN SIKLUS III

CATATAN LAPANGAN

Pembelajaran Keterampilan Menulis Pantun melalui Model Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing dengan Media Lagu

Siklus III

Hari, Tanggal :

Pukul :

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 melalu model kooperatif teknik kancing gemerincing dengan media lagu!

a. Kegiatan Awal

Sudah dilaksanakan sesuai dengan RPP. Saat apersepsi siswa aktif. Siswa terlihat lebih bersemangat dari pembelajaran sebelumnya.

b. Kegiatan Inti

Siswa terlihat antusias semangat dan senang. Terjadi peningkatan keaktifan siswa dalam diskusi kelompok.

c. Kegiatan Akhir

Simpulan kelas. Reward yang diberikan lebih banyak, sehingga siswa terlihat lebih puas.

Semarang, ...2015

Pengamat

Sayoga S.Pd

NIP. 19690126 200501 1 005

HASIL ANGKET RESPON SISWA
TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS PANTUN
MELALUI METODE CERAMAH PLUS TANYA JAWAB DAN TUGAS
DENGAN MEDIA *POWERPOINT* PADA SISWA KELAS V
SDN GUNUNGPATI 02 SEMARANG
SIKLUS I

No	Pertanyaan	Jumlah Siswa	
		Ya	Tidak
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran seperti yang telah kita lakukan tadi?	17	7
2	Apakah kamu lebih mudah memahami materi menulis pantun yang diajarkan dengan pembelajaran seperti tadi?	17	7
3	Apakah media yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis pantun tadi menarik?	18	6
4	Apakah pembelajatan tadi membuat kamu lebih semangat belajar?	15	9
5	Apakah kamu bersedia mengikuti pembelajaran seperti tadi lagi?	16	8

HASIL ANGKET RESPON SISWA
TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS PANTUN
MELALUI METODE CERAMAH PLUS TANYA JAWAB DAN TUGAS
DENGAN MEDIA *POWERPOINT* PADA SISWA KELAS V
SDN GUNUNGPATI 02 SEMARANG
SIKLUS II

No	Pertanyaan	Jumlah Siswa	
		Ya	Tidak
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran seperti yang telah kita lakukan tadi?	20	4
2	Apakah kamu lebih mudah memahami materi menulis pantun yang diajarkan dengan pembelajaran seperti tadi?	19	5
3	Apakah media yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis pantun tadi menarik?	21	3
4	Apakah pembelajatan tadi membuat kamu lebih semangat belajar?	18	6
5	Apakah kamu bersedia mengikuti pembelajaran seperti tadi lagi?	19	5

HASIL ANGKET RESPON SISWA
TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS PANTUN
MELALUI METODE CERAMAH PLUS TANYA JAWAB DAN TUGAS
DENGAN MEDIA *POWERPOINT* PADA SISWA KELAS V
SDN GUNUNGPATI 02 SEMARANG
SIKLUS III

No.	Pertanyaan	Jumlah Siswa	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu menyukai pembelajaran seperti yang telah kita lakukan tadi?	23	1
2.	Apakah kamu lebih mudah memahami materi menulis pantun yang diajarkan dengan pembelajaran seperti tadi?	22	2
3.	Apakah media yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis pantun tadi menarik?	24	0
4.	Apakah pembelajatan tadi membuat kamu lebih semangat belajar?	21	3
5.	Apakah kamu bersedia mengikuti pembelajaran seperti tadi lagi?	24	0

FOTO PELAKSANAAN SIKLUS I

Aktivitas awal pembelajaran

Guru menyampaikan materi dengan media *powerpoint*

Siswa bertanya jawab dengan guru

Siswa mengerjakan tugas menulis pantun

FOTO PELAKSANAAN SIKLUS II

Aktivitas awal pembelajaran

Guru menyampaikan materi pantun dengan media *powerpoint*

Kegiatan tanya jawab siswa dengan guru

Siswa mengerjakan tugas menulis pantun

FOTO PELAKSANAAN SIKLUS III

Aktivitas awal pembelajaran

Guru menyampaikan materi pantun dengan media *powerpoint*

Kegiatan tanya jawab siswa dan guru

Siswa mengerjakan tugas menulis pantun

SURAT IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 1113 / UN 37.1.1 / KM / 2015
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Gunungpati 02 Semarang
di SDN Gunungpati 02 Semarang

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	:	BERLIANA PERMATASARI
NIM	:	1401411588
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik	:	Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun melalui Model Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing dengan Media Lagu pada Siswa Kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 10 Maret 2015
Dekan,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195507271986031001

BUKTI PENELITIAN

PEMERINTAH KOTA SEMARANG

UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GUNUNGPATI

SEKOLAH DASAR NEGERI GUNUNGPATI 02

Jl. Morokono Gunungpati Smg ✉ 50225 ☎ (024) 76921751

SURAT KETERANGAN

NOMOR:

Kepala Sekolah SD Negeri Gunungpati 02 UPTD Pendidikan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **Berliana Permatasari**

NIM : 1401411588

Jurusan/Prodi : S1 PGSD

Fakultas Ilmu Pendidikan Unnes

Judul Penelitian : **Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun melalui Model Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing dengan Media Lagu pada Siswa Kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang.**

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas mulai tanggal 23 Maret 2015 sampai dengan tanggal 31 Maret 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 April 2015

Kepala Sekolah

Mujiyana, S.Pd.

NIP. 196511041992031008